

Sri Mulyani Indrawati "SRIKANDI UNTUK KAWAL TAX AMNESTY"

JAKARTA (TERBITTOP) — Apa sebenarnya yang melatarbelakangi Presiden Jokowi memilih memilih Sri Mulyani Indrawati untuk menjabat Menteri Keuangan? Jawabannya, tak lepas dari fokus Presiden untuk menguatkan tim ekonomi. Kabarnya, Jokowi habis-habisan 'merayu' Sri Mulyani untuk menjadi srikandi yang mengawal kebijakan *tax amnesty* alias pengampunan pajak.

Sri dinilai mumpuni melakukan hal itu karena memiliki sifat tegas dan bekerja tanpa kompromi, memiliki reputasi yang bagus di kalangan dunia usaha, pelaku pasar keuangan domestik dan investor internasional serta sanggup bekerja sama dengan parlemen.

Tapi, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi sang srikandi ini dalam waktu dekat adalah mengawal pelaksanaan amnesti pajak yang salah satu tujuannya untuk mengamankan penerimaan negara sebesar Rp165 triliun.

Program ini telah berjalan secara efektif sejak Senin 18 Juli 2016 dan akan berlangsung hingga 31 Maret 2017 dengan fokus utama memastikan kelancaran repatriasi modal maupun deklarasi aset para wajib pajak dari luar negeri.

► Bersambung ke Halaman 11



Melestarikan Jiwa dan Semangat Kepanduan

Oleh: Prof Dr Haryono Suyono

PADA awal minggu ini Himpunan Pandu dan Pramuka Wreda yang dikenal dengan nama Hipprada mengadakan pertemuan nasional di Jakarta. Pertemuan yang dihadiri oleh tokoh-tokoh yang di masa mudanya sangat rajin bergerak dalam bidang kepanduan atau kepramukaan itu datang berbondong ke pertemuan dengan jiwa dan semangatnya yang masih tinggi dan pada umumnya nampak masih seperti anak muda. Pertemuan

yang penuh keakraban itu diwarnai suasana dan diiringi dengan kelakar renyah karena para pesertanya selalu mengingat pengalaman sebagai Pandu dan Pramuka di masa muda, jambore, api unggun dan segala kegiatan lapangan yang biasa diisi penuh dengan persahabatan dan keceriaan.

Para pengurus dan anggota Hipprada yang awal minggu ini berkumpul di Jakarta pada umumnya adalah teman-teman yang sangat akrab di masa mudanya dalam gerakan kepanduan atau kepramu-

kaan. Mereka umumnya sudah sangat lama bersahabat dan sering sekali bertemu dalam pertemuan lokal, nasional bahkan internasional dalam gerakan kepanduan yang selalu menggalang pertemuan persahabatan dalam berbagai bentuknya. Ada yang berskala lokal, nasional tetapi tidak jarang dalam kerjasama yang akrab para pemuda pandu itu menggalang kerjasama internasional yang sangat meriah. Para peserta seakan seperti saudara sendiri sehingga sering tidak bisa dibedakan apabila mereka mengadakan pertemuan atau musyawarah karena lebih sering dan lebih mudah

► Bersambung ke Halaman 11

facebook.com/terbittop

instagram.com/terbittop

terbittop

redaksiterbittop@gmail.com

www.terbittop.com

KORAN

TERBITTOP

Berani Mengupas Jelas Mengulas

Harga Rp5000 (Luar Kota + Ongkos Kirim)

3 - 17 AGUSTUS 2016

TAHUN KE-III EDISI LXXIII

'JANGAN HAKIMI WIRANTO'

JAKARTA (TERBITTOP) — Kalangan pegiat hak asasi manusia (HAM) mempertanyakan pengangkatan Wiranto sebagai Menko Polhukam menggantikan Luhut Binsar Pandjaitan yang dialihkan menjadi menteri koordinator bidang kemaritiman. Alasannya, menurut Koordinator Kontras Haris Azhar, karena Wiranto adalah sosok yang harus bertanggung jawab terhadap sejumlah praktik pelanggaran HAM berat.

Sementara Ketua Umum Hanura Wiranto menanggapi santai penolakan aktivis hak asasi manusia atas penunjukan dirinya sebagai Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan. Menurut dia, penolakan itu sudah biasa. "Oh, itu biasa. Saya muncul sebagai apa, selalu ada reaksi itu. Nanti kita selesaikan," kata Wiranto seperti dilansir *Tempo.co* setelah bertemu pendahulunya sebagai Menko Polhukam Luhut Binsar Pandjaitan, pekan lalu di

Kantor Kementerian Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan.

Di lain pihak TPDI (Tim Pembela Demokrasi Indonesia) mengimbau aktivis HAM jangan menghakimi Wiranto. "Selama pengadilan belum atau tidak menyatakan mantan Panglima TNI Jenderal TNI Purnawiran Wiranto sebagai pelanggar HAM, atas kasus pelanggaran HAM ma-

na pun, maka tidak seorang pun boleh menyatakan Wiranto sebagai pelanggar HAM," tegas Koordinator TPDI Petrus Selestinus kepada Koran TERBITTOP.

Komis Untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) mengkritisi pengangkatan Wiranto sebagai Menteri Koordinator bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam). "Namanya ada di sejumlah laporan Komnas HAM, seperti peristiwa penyerangan 27 Juli, tragedi Trisakti, Mei 1998, Semanggi I dan II, penulisan dan peng-

hilangan aktivis pro-demokrasi 1997/1998 serta Biak Berdarah," ujar Haris dalam keterangan tertulis.

Bahkan, lanjut Haris, Panglima ABRI/Tentara Nasional Indonesia (TNI) periode 1998-1999 ini juga disebut dalam sebuah laporan khusus setebal 92 halaman yang disusun PBB melalui Serious Crimes Unit, polisi investigator internasional di bawah kendali PBB dalam operasinya di Timor Timur (sekarang Timor Leste).

Salah satu isi la-

poran itu, ungkap Haris, adalah bahwa "Wiranto gagal untuk mempertanggungjawabkan posisi sebagai komandan tertinggi dari semua kekuatan tentara dan polisi di Timor Leste untuk mencegah terjadinya kejahatan terhadap kemanusiaan dan gagalnya Wiranto dalam menghukum para pelaku". "Inilah yang menyulitkan Wiranto masuk ke dalam yurisdiksi internasional, salah satunya ke Amerika Serikat (US Visa Watch List) pada tahun 2003," kata Haris.

Kontras pun menyoroti meningkatnya karier Wiranto usai terjadinya peristiwa berdarah, penyerangan kantor PDI pimpinan Megawati Soekarnoputri pada 27 Juli 1996, di mana pascakejadian berdarah itu dia naik menjadi Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) berbintang empat.

Menurut Kontras, keuntungan dari situasi keamanan dan politik rezim selalu memberikan keuntungan dan ruang gerak bagi Wiranto untuk melindungi dirinya sendiri dari kejahatan yang telah dilakukannya (impunitas).

► Bersambung ke Halaman 11

Messi Ikuti Tren RAMBUT PIRANG

BARCELONA (TERBITTOP) — Pesepak bola tenar Lionel Messi tak ketinggalan untuk mengikuti tren rambut pria saat ini, yakni mewarnai rambutnya menjadi blonde alias pirang. Pemain bintang Barcelona ini, telah mengubah warna rambutnya itu.

Asal tahu saja, rambut pirang marak di kalangan publik figur papan atas dunia. Seperti penyanyi Justin Bieber dan Zayn Malik.

Sebelum Messi, ada pesepak bola lain yang terkenal dengan rambut pirang. Pada ajang Euro 2016 lalu misalnya, ada yang mengubah gaya rambutnya menjadi pirang. Antara lain Aaron Ramsey dan Marouane Fellaini. Kemudian ada Fabio Borini dan Phil Jones. Demikian juga dengan James Rodriguez. Jadi, tak ada salah-

nya jika Messi ikut melakukannya.

Gaya rambut terbaru Messi perdana diungkap kekasihnya, Antonella Rocuzzo, yang mengunggah foto blonde *La Pulga*, julukan Lionel Messi, di akun Instagram pribadinya.

Dibanding beberapa tahun terakhir, gaya penampilan Messi memang berubah banyak. Soal tato misalnya, di lengan kanan serta kaki kirinya kini mulai penuh. Messi juga dengan percaya diri tampil brewok dengan membiarkan kumis, janggut dan jambang-nya tumbuh lebat. Nah kita tunggu, apalagi gaya penampilan terbaru Messi, demikian dikutip dari *Goal*, Senin lalu. (b1n)



Lionel Messi

KIAN MENGENTAL KONTROVERSI

Pernikahan Sejenis Celine dan Bacil



Celine Evangelista

JAKARTA (TERBITTOP) — Mantan istri Dirly 'Idol' Celine Evangelista menjadi sorotan dalam sepekan terakhir. Maklum, terbetik kabar kalau pernikahannya dengan Dirly, yang diakhiri dengan perceraian hanyalah pernikahan pura-pura.

Dan, yang mengejutkan, pernikahan sesungguhnya justru pernikahan sejenis. Soal ini telah dikonfirmasi ibu kandung Celine yakni, Vincentia Nurul, yang membenarkan kalau putrinya menikah dengan wanita bernama Bacil, sebagaimana diberitakan pertama kali di edisi online *Tabloidnova*. Lantaran tak mung-

kin dilakukan di Indonesia, pernikahan pun dilangsungkan di Las Vegas. Bukunya adalah sertifikat pernikahan, yang diperkirakan terjadi tahun lalu, itu beredar di dunia maya. Nama Celine pun jelas terpampang di sana, dengan lokasi yang sama persis dengan rumor yang beredar.

Benarkah pernikahan itu terjadi? "Saya *enggak* bisa kasih komentar apa-apa lah. Itu kan urusan internal ya," kata Bacil, yang Kamis lalu kepergok tengah berada di sebuah mal kawasan Senayan, Jakarta. Kepada awak media yang memburunya, Bacil juga berkelit dengan mengatakan, "Foto yang mana? Belum lihat nih. Beritanya belum baca sih."

Kemudian, Sabtu lalu saat berada di Bali, Bacil yang dikonfirmasi berkelit lagi. Sejak awal saya kan bilang ini urusan internal dan tak akan saya umbar," kilah Celine.

► Bersambung ke Halaman 11

Ahok dan Teman Ahok Menangkan Akrobatik Politik

Oleh: Petrus Selestinus SH

nal yang dilakukan oleh hampir semua partai politik dalam setiap pilkada. Ini adalah strategi genius yang dipraktikkan oleh Ahok dan Teman Ahok guna mengikis praktek politik transaksional atau dagang sapi yang selama ini telah menggerogoti demokrasi dan kedaulatan rakyat.

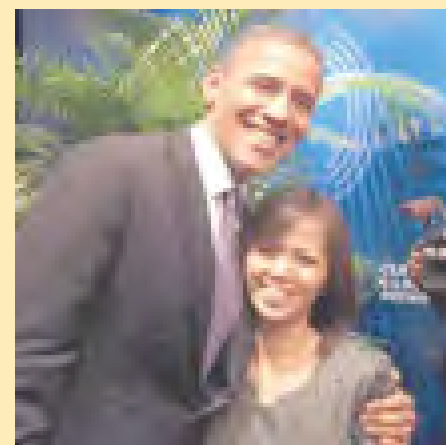
Pilihan Partai Nasdem, Hanura dan Golkar yang menyatakan mendukung Ahok dan Teman Ahok dalam Pilgub DKI Jakarta menggunakan jalur perseorangan, tanpa syarat mahar politik merupakan bukti bahwa ketiga partai politik ini secara cerdas menangkap semiotika politik untuk

mengawal kekuatan rakyat yang menghendaki Ahok untuk menjadi gubernur DKI Jakarta lagi tanpa harus dihalang-halangi dengan cara apa pun juga, kecuali hanya dengan mengikuti kehendak dan harapan publik yaitu menggolkan Ahok menjadi calon gubernur DKI Jakarta dan terpilih. Ini adalah akrobatik politik tingkat tinggi Ahok dan Teman Ahok untuk mengikis praktek politik transaksional

► Bersambung ke Halaman 11



Wanita Asal Malang PENASIHAT OBAMA



Barack Obama-Immatul Maisaroh

JAKARTA (TERBITTOP) — Wanita asal Malang, Immatul Maisaroh, menjadi salah satu penasihat Presiden AS Barack Obama. Kok bisa? Yang jelas, Ima, begitu ia biasa disapa, berpidato di depan delegasi Konvensi Nasional Partai Demokrat di Philadelphia, Pennsylvania, Selasa lalu.

► Bersambung ke Halaman 11

Bang TOP...

- Menko Polhukam Wiranto didemo aktivis HAM.
- Saatnya beri klarifikasi ke publik!



Sehubungan dengan banyaknya pengaduan ke Redaksi, dengan ini kami beritahukan bahwa wartawan Koran TERBITTOP adalah yang tercantum di box redaksi, dan dalam melaksanakan peliputan selalu dilengkapi ID Card TERBITTOP.

Narasumber wajib menyanikan identitas wartawan yang melakukan wawancara. Kami tidak bertanggung jawab atas tindakan para pihak yang mengaku-ngaku wartawan Koran TERBITTOP, tetapi namanya tidak tercantum di box Redaksi Koran TERBITTOP edisi terbaru.

HOTLINE REDAKSI: 0822-9946-6193

Minta Stop Hukuman Mati

"DPR Tak Sejalan dengan Habibie"

JAKARTA (TERBITTOP) — Komisi Hukum Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) berbeda pendapat dengan mantan Presiden Bacharuddin Jusuf Habibie yang meminta Presiden Joko Widodo menghentikan hukuman mati.

Anggota Komisi III DPR-RI Arsul Sani menyatakan Indonesia masih membutuhkan pemberlakuan hukuman mati, berbeda dengan negara-negara di Eropa yang sudah meniadakan hukuman mati. "Hukuman mati itu menjadi pilihan politik yang didasarkan pada kebutuhan suatu negara dan terkait juga dengan ideologi atau agama yang dianut," ujar Arsul kepada CNNIndonesia.com, pekan lalu.

Sekjen PPP itu mengaku menghormati pandangan Habibie seperti halnya sebagian pihak di Indonesia yang selama ini menentang hukuman mati.

Menurut Arsul, sebenarnya untuk soal hukuman mati ini bisa ditanyakan ke seluruh rakyat ingginya bagaimana. "Saya yakin mayoritas masyarakat kita mendukung hukuman mati. Saya pribadi melihat masih butuh hukuman mati," kata Arsul.

Arsul mengakui, mayoritas fraksi di DPR masih menghendaki adanya hukuman mati. "Dari 10 fraksi, hanya Demokrat yang minta hukuman mati dihapus, sementara PDIP dengan catatan, dan delapan fraksi lainnya menyepakati hukuman mati sebagai pidana khusus alternatif," tutur dia.

Saat ini, lanjut Arsul, masih dibahas revisi KUHP soal hukuman mati yang menyangkut hukuman mati sebagai hukuman pokok berge-ser menjadi hukuman alternatif.

Arsul mengakui, negara-negara di Eropa memang sudah meniadakan praktik hukuman mati, dan hanya tinggal satu yang masih menerapkan yaitu Belarusia. "Kalau di Amerika sebanyak 25 sampai 30 negara bagian ma-

sih mengakui hukuman mati, dan sekitar sebelasnya aktif menjalankan hukuman mati," ujarnya.

Anggota Komisi Hukum lainnya, Aziz Syamsuddin, juga menyatakan, Indonesia belum bisa seperti negara-negara lain yang sudah meninggalkan praktik hukuman mati. "Parlemen Indonesia pernah diminta dalam suatu perkumpulan parlemen sedunia untuk meniadakan hukuman mati tapi belum bisa," kata Aziz.

Dengan begitu, ujar politikus Partai Golkar ini, Indonesia sampai saat ini masih tetap menerapkan hukuman mati karena masih menjadi hukum positif.

Aziz menuturkan, pembahasan revisi KUHP masih berlangsung sehingga praktik hukuman mati masih sebagai hukum pokok dan bukan sebagai hukuman alternatif. "Jadi kita masih menggunakan peraturan yang lama," ucap Aziz.

Ditanggihkan

Kejaksaan Agung menyatakan nasib 10 terpidana yang semula masuk dalam eksekusi mati jilid III, akan ditentukan kemudian atau ditanggihkan karena perlu penelitian kembali. "Penanggihan itu untuk harus diteliti, saya terima hasil keputusan penanggihan, perlu dilakukan. Nanti akan ditentukan kemudian," kata Jaksa Agung HM Prasetyo.

Karena itu, ia meminta semua pihak yang tidak setuju harap bisa memakluminya.

Dikatakan, penanggihan itu juga karena memperhatikan masukan dan melakukan pertimbangan matang.

Sedangkan pertimbangan terhadap empat terpidana yang



ISTIMEWA

HUKUM POSITIF — Kendati ada banyak pihak yang menghendaki hukuman mati distop, pemerintah Indonesia sampai saat ini masih memberlakukan hukuman mati. Alasannya, karena hukuman mati masih tetap menjadi hukum positif.

dieksekusi, ia menjelaskan, karena tindak kejahatannya bersifat masif sembari memperhatikan pertimbangan dari sisi yuridis dan nonyuridis.

"Menjelang eksekusi Jampidum melaporkan, empat orang itu setelah pembahasannya dengan unsur-unsur daerah ternyata dari hasil kajiannya seperti itu," tutur Jaksa Agung.

Keempat terpidana mati itu memiliki peran yang penting di

kalangan sindikat sebagai pemasok penyedia, pengedar, pembuat dan pengeksport narkoba.

Ia mengingatkan, Indonesia sekarang ini bukan lagi sebagai tempat transit melainkan sebagai lahan usaha atau kegiatan mereka menjalankan praktik kejahatannya. Kejahatan narkoba sudah merambah ke daerah-daerah tidak hanya di kota besar, bahkan korbannya sekolah di kampus bahkan dosen, serta ma-

suk ke lingkungan rumah tangga.

Eksekusi mati itu bukan tindakan yang menyenangkan, tapi tidak lain untuk menyelamatkan generasi.

Kendati demikian, Prasetyo mengucapkan turut berduka cita atas meninggalnya terpidana mati kepada keluarga dan negara asalnya.

"Jaksa hanya bertugas melaksanakan keputusan pengadilan, perintah undang-undang. Kami

melaksanakan sebaik-baiknya," ucapnya.

Empat Terpidana Mati

Keempat terpidana mati itu, Seck Usmani (42), warga negara Nigeria. Tertangkap tangan dengan barang bukti 2,4 kilogram heroin pada 24 Oktober 2003. Dia telah melalui proses hukum yang cukup panjang.

PN Jakesel memvonis mati pada 21 Juli 2004, sempat mengajukan banding, namun PT Jakarta menguatkan putusan tingkat pertama, pada 5 Januari 2005 mengajukan kasasi ke MA ditolak, dirinya melakukan upaya hukum luar biasa Peninjauan Kembali (PK) sebanyak dua kali, namun ditolak. Selain itu, Usmani tidak pernah mengajukan grasi.

Humphrey Ejite alias Doctor (41), WN Nigeria tertangkap tangan di Depok, divonis mati di PN Jakpus pada 6 April 2004, kemudian 22 Juli 2004 mengajukan banding yang tetap ditolak oleh PT. Kasasi ke MA pada 4 November 2004, dua kali PK ke MA kembali ditolak.

Michael Titus (36), WN Nigeria, ditangkap di Villa Melati Mas BSD Tangerang dengan barang bukti 633 gram heroin, yang bersangkutan berperan sebagai distributor. PN Tangerang, Banten, memvonis mati, kemudian pada 12 Januari 2014 mengajukan banding dan ditolak. Ia mengajukan kasasi ke MA pada 16 Juli 2004, ditolak juga. Dua kali dirinya mengajukan PK, 10 Oktober 2011 dan Juli 2016, namun tetap ditolak, kendati demikian dirinya tidak mengajukan grasi.

Freddy Budiman (39), WNI, dirinya ditangkap karena kepemilikan narkoba 1,4 juta butir ekstasi pada 25 Mei 2012 di Jakarta Barat. Saat dipenjarakan di LP Cipinang, dirinya ditangkapi kembali karena memproduksi narkoba di dalam penjara. MA menolak permohonan kasasinya dan upaya PK juga pada 22 Juli 2016, harus kandas. (cnn/nt/rs)



TOP SOROT

'Reproduksi Terorisme'

Haris Fadillah

SEDIKITNYA ada tiga musuh negara saat ini selain korupsi dan narkoba, adalah terorisme. Karena itu ke depan negeri ini masih dihadapkan dengan bahaya terorisme yang masih marak. Penyebaran paham radikalisme apalagi kelompok radikal, kelompok teroris yang kini memiliki kemampuan untuk melakukan propoganda, pengumpulan pendanaan informasi, perekrutan serta penghasutan dengan menggunakan media internet dan jejaring media elektronik, sehingga terorisme tidak pernah surut terjadi. Terbunuhnya terorisme Santoso dan beberapa pengikutnya di Poso, beberapa pekan lalu, belum akan menjamin menghentikan aksi terorisme. Bahkan bisa memunculkan simpati diam-diam dari kalangan teroris, dan bangkitnya mitos kesyahidan baru di kalangan mereka.

Kewaspadaan terhadap kemungkinan terulang aksi terorisme juga penyerangan kepada anggota kepolisian bisa juga terjadi kalau kita tidak waspada. Serangan terorisme banyak macamnya, ada yang menyerang langsung anggota polisi yang sedang tugas di lapangan hingga pada pengancaman dengan senjata api, bom maupun senjata tajam serta racun sidanida. Tindakan terorisme sudah tergolong sangat tinggi, apalagi jika dilihat dari berbagai kejahatan mereka yang terungkap, aksi mereka menimbulkan keresahan. Bahkan paham radikalisme malah menjadi berkembang.

Penanganan gerakan radikal yang kerap berujung pada terorisme harus melibatkan semua kekuatan negara, masyarakat serta elemen di dalamnya seperti pesantren, tetapi selama ini pesantren tidak pernah dilibatkan secara langsung. Dalam konteks deradikalisasi sebenarnya, pemerintah bisa melakukan langkah untuk memutus reproduksi terorisme secara berlanjut. Jangan hanya melihat kejahatan terorisme se-

bagai kejahatan biasa atau gangguan keamanan atau pelanggaran hukum yang harus ditindak melalui pendekatan keamanan saja. Apalagi kita sering melihat langkah pembinaan terhadap pelaku terorisme yang sudah di penjarapun ternyata tidak menyadarkan mereka dari paham radikal, sehingga sering kita lihat secepat menjalani hukuman teroris itu bukan sadar dan sulit bergaul bersama masyarakat sekitarnya, sehingga malah kembali lagi mengulangi perbuatannya. Karena narapidana teroris selama ini kurang diberikan pendampingan, seperti pendampingan advokasi, sosial ekonomi, supaya mereka tidak kesulitan memulai hidup setelah dibebaskan.

Untuk menghalau perumitan serangan teroris selayaknya mungkin pemerintah melibatkan juga masyarakat sipil, karena antisipasi akan menjadi keniscayaan jika pembinaan dengan program pemberdayaan sosial ekonomi tidak memutus reproduksi terorisme, kalau hanya dilakukan sepotong potong tidak masuk kedalam akar persoalan yang mendasar terhadap paham radikalisme. Di lain pihak revisi UU Terorisme harusnya mengacu kepada tugas pokok lembaga yang mena-

ngani termasuk di dalamnya Polri, TNI dan Kejaksaan, Kemenag, Kemendikbud serta Kemensos dan lain-lainnya.

Dari dialog di atas saya pikir, dari berbagai kejadian penangkapan dan terbunuhnya teroris seperti Azhari, Nurdin M Top, Maman Abdurrahman serta Iman Samudera dan Santoso di mana mata rantai ideologi teroris tidak pernah terputus sebenarnya. Walau operasi demi operasi dilakukan untuk menangkap dan mengadili mereka tetapi tetap saja ideologi terorisme berkembang dan melahirkan pengganti pengganti baru yang melakukan aksi bunuh diri.

(Penulis adalah Wartawan Koran TERBITTOP dan Pengurus Ikal Lemhanas)

Walaupun operasi demi operasi dilakukan untuk menangkap dan mengadili mereka tetapi tetap saja ideologi terorisme berkembang dan melahirkan pengganti pengganti baru yang melakukan aksi bunuh diri.

Buruh Minta Rizal Ramli Menangkan Pilgub DKI

JAKARTA (TERBITTOP) — Buruh akan meminta mantan Menko Maritim Rizal Ramli untuk bersedia dicalonkan menjadi gubernur DKI Jakarta. Permintaan ini juga sekaligus deklarasi dukungan kepada Rizal untuk memenangkan Pilkada DKI Jakarta 2017.

Demikian disampaikan Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI), Said Iqbal, seperti dilansir rml.co, Selasa (2/8). "Buruh dan pekerja bersatu menangkan Rizal Ramli," kata Said.

Dalam acara jumpa pers Kongres Serikat Pekerja Indonesia ini, sambung Iqbal, juga akan ada pemaparan rencana lanjutan aksi buruh di Balai Kota dan KPK. "Kami meminta KPK menetapkan Ahok sebagai tersangka kasus RS Sumber Waras, Reklamasi Pantai Utara Jakarta, lahan Cengkareng dan barter kebijakan upah murah buruh dengan CSR," demikian Iqbal.

Sekretaris Jenderal KSPI Muhammad Rusdi menegaskan, organisasi bukan cuma mendukung, tetapi juga terangan memintakan Rizal mencalonkan diri. Dasar permintaan itu adalah rekam jejak Rizal dalam memperjuangkan na-

sib rakyat miskin, pengalaman Rizal dalam memimpin lembaga-lembaga negara, kapasitas kecerdasannya yang diakui dunia, dan sejarah keberaniannya melawan kesewenang-wenangan terhadap rakyat.

Selain mendukung tokoh aktivis anti-Orde Baru itu, dalam pertemuan hari ini KSPI juga akan membicarakan rencana lanjutan aksi buruh di Balai Kota dan KPK.

Tuntutan buruh agar KPK menetapkan Gubernur Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sebagai tersangka kasus RS Sumber Waras, Reklamasi Pantai Utara Jakarta, pembelian lahan Cengkareng, dan barter kebijakan upah murah buruh dengan CSR. Selain itu, kaum buruh juga akan meresmikan sikap terkait UU Tax Amnesty. Tokoh serikat pekerja, Arief Poyuono, membenarkan kabar dukungan KSPI kepada Rizal Ramli.

"Saya setuju saja KSPI dukung beliau. Itu hak dan penilaian kawan-kawan buruh. Peluang RR untuk menang sangat besar," kata Arief.

Ia mengakui, jumlah anggota KSPI yang punya hak pilih untuk



Rizal Ramli

daerah Jakarta saja hampir melampaui satu juta jiwa. Jaringan yang luas itu adalah modal besar untuk memenangkan Rizal.

"Gerindra harus berhitung jika KSPI mendukung RR," ujar Arief yang menjabat wakil ketua umum Partai Gerindra.

Mengetahui betul kekuatan KSPI di Jakarta, Arief yakin anggota organisasi buruh itu mampu mengorganisir masyarakat dan siap menjadi relawan Rizal Ramli tanpa imbalan. Saya tidak bisa melarang KSPI mendukung RR maju sebagai gubernur DKI Jakarta sekalipun saya sangat dekat dengan mereka," ungkapnya. (rol)

Ahok Bisa Bernasib Sama dengan Foke

JAKARTA (TERBITTOP) — Pengamat politik senior dari LIPI, Siti Zuhroh menilai, calon petahana Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok, dapat bernasib sama dengan pendahulunya, mantan Gubernur DKI Jakarta periode 2007-2012, Fauzi Bowo.

Foke sapaan Fauzi, saat itu mencalonkan diri kembali pada Pilkada DKI Jakarta 2012 sebagai petahana. Namun ia harus kalah dengan Joko Widodo sebagai 'pendatang' baru.

Menurut Siti, ada kesamaan pola dan situasi yang dialami Ahok dan Foke. Selain unggul dalam survei, Ahok juga banyak mendapat dukungan partai politik seperti Foke. "Yang terjadi dengan Pak Foke, kecele. Ini menunjukkan ada swing voter," ucap Siti seperti dilansir CNNIndonesia di kawasan Cikini, Jakarta pekan lalu. Masyarakat, kata Siti, cenderung memilih sosok calon daripada parpol pengusung. Apalagi, jika sosok calon yang akan maju, dapat menjawab kekecewaan masyarakat selama calon petahana menjabat. Siti menilai, karakter Ahok da-



Basuki Tjahaja Purnama

lam beberapa kesempatan memiliki kesamaan dengan Foke, seperti digambarkan sebagai sosok yang pemarah, dan cenderung tidak sabar.

Sementara, lawan Foke kala itu adalah Jokowi yang digambarkan dengan sosok pemimpin sederhana dan sabar ketika menjabat sebagai Wali Kota Solo. Hal ini berujung kemenangan Jokowi di Pilkada 2012. "Hal yang sama jika Ahok yang pemarah dan sebagainya itu dikontraskan dengan orang yang lebih konkret dan sabar, sama saja, selesai," ucap Siti. Hingga kini, PDI Perjuangan se-

bagai pemenang Pilkada DKI Jakarta 2012, belum menentukan pilihan calon gubernurnya.

Ketua DPP PDI Perjuangan Andreas Hugo Pareira mengatakan, partainya sudah membagi tiga kluster pencalonan untuk diserahkan kepada Ketua Umum Megawati Soekarnoputri.

Dari tiga kluster tersebut, PDI Perjuangan memasukkan nama Ahok dalam kluster ketiga. Selain Ahok, nama lain yang masuk kluster ketiga adalah Kepala Badan Narkotika Nasional Komisaris Jenderal Budi Wasoso.

Adapun nama Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini, Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat, dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo masuk kluster kedua. Kluster kedua, kata Andreas ialah kader yang dianggap memiliki kemampuan dan sudah dipantau partai.

"Mereka merupakan kader partai yang tidak mendaftarkan. Tapi PDI Perjuangan punya catatan dan memperhatikan dukungan masyarakat terhadap mereka," kata Andreas kepada CNNIndonesia.com, Jumat pekan lalu. (cnn)

TARIF IKLAN DISPLAY UMUM		TARIF IKLAN ADVETORIAL	
BERWARNA (FC)			
1 Halaman Belakang	: 7 kolom x 530 mm x Rp 7.500 = Rp 27.825.000	HITAM PUTIH (BW)	
1/2 Halaman Belakang	: 7 kolom x 260 mm x Rp 7.500 = Rp 13.650.000	1 Halaman Dalam	: Rp 10.000.000
1/4 Halaman Belakang	: 3 1/2 kolom x 260 mm x Rp 7.500 = Rp 6.825.000	1/2 Halaman Dalam	: Rp 7.000.000
1/4 Halaman Depan	: 3 1/2 kolom x 260 mm x Rp 15.000 = Rp 13.650.000	1/4 Halaman Dalam	: Rp 3.000.000
1/2 Halaman Depan (Kuping)	: Rp 4.000.000	BERWARNA (FC)	
HITAM PUTIH (BW)			
1 Halaman Dalam	: 7 kolom x 530 mm x Rp 5.000 = Rp 18.550.000	1 Halaman Belakang	: Rp 12.500.000
1/2 Halaman Dalam	: 7 kolom x 260 mm x Rp 5.000 = Rp 9.100.000	1/2 Halaman Belakang	: Rp 7.500.000
1/4 Halaman Dalam	: 3 1/2 kolom x 260 mm x Rp 5.000 = Rp 4.550.000	1/4 Halaman Belakang	: Rp 5.000.000
Iklan Keluarga/Duka : Rp 3.000/mm kolom			
Tarif Iklan Display Berwarna: Rp 16.000/mm kolom			
Hitam Putih: Rp 9.000/mm kolom			
Sosial : Rp 6.000/mm kolom			

KONTAK PEMASANGAN:
BUNGARIA SAPUTRI
0822 9946 6193

DPR dan Polisi Akan Dalami Testimoni Freddy Budiman

Heboh soal Pengakuan Terpidana kepada Kontras

JAKARTA (TERBITTOP) — Advokat publik dari Pusat Advokasi Hukum dan HAM (PAHAM) Indonesia, Rozaq Asyhari, mendorong agar penegak hukum memanfaatkan informasi tersebut untuk membongkar mafia hukum yang membantu peredaran narkoba.

"Bisa jadi ini merupakan informasi awal sebagai pintu masuk membongkar mafia hukum yang membantu peredaran narkoba," kata Rozaq seperti dilansir JPNN dan Kininews, beberapa waktu lalu (Sabtu, 30/7).

Informasi dari Haris Azhar, ungkap Rozaq, seolah menjadi jawaban kenapa selama ini Freddy Budiman bisa mengendalikannya peredaran narkoba dari lapas, dan bahkan pernah memproduksi narkoba dari dalam lapas. "Tentunya itu tidak akan bisa dilakukan tanpa ada yang membantu," papar Sekjen PAHAM Indonesia tersebut.

Lebih lanjut Rozaq Asyhari mendorong agar penegak hukum melakukan pendalaman mengenai dana yang sempat disinggung oleh Freddy Budiman. Bila uang yang beredar mencapai Rp450 miliar, sangat mungkin untuk ditelusuri. "Bila serius mau mengungkap persoalan ini penegak hukum bisa mengajak PPATK untuk melakukan tracking aliran uang dari jaringan Freddy, mereka bisa follow the money untuk mengungkap persoalan ini. Apalagi PPATK pernah menemukan transaksi bandar narkoba senilai Rp3,6 triliun," demikian Rozaq.

Kapolri Jenderal Polisi Tito

Karnavian memerintahkan Kadiv Humas Polri Inspektur Jenderal Polisi Boy Rafli Amar menemui aktivis Kontras Haris Azhar terkait tulisan dan pengakuan terpidana mati Freddy Budiman yang diduga menyetero uang dari bisnis narkoba kepada pejabat penegak hukum. "Saya sudah tugaskan Pak Kadiv Humas (Boy Rafli-red) untuk bertemu Pak Haris Azhar, informasi tepatnya seperti apa," kata Tito.

Tito menyatakan, tulisan Haris Azhar yang beredar secara viral tersebut, belum jelas kebenarannya yang menyebutkan unsur Polri dan Badan Nasional Narkotika (BNN) dan lainnya. Jenderal polisi bintang empat itu ingin pertemuan dengan pegiat hak asasi manusia itu mengetahui dan mendapatkan informasi tersebut, termasuk identitas pejabat dan bukti pendukung lainnya.

Secara terpisah Anggota Komisi III DPR-RI Masinton Pasaribu mengaku merinding membaca pengakuan terpidana mati Freddy Budiman kepada Koordinator Kontras Haris Azhar. Maklum, isinya antara lain soal dugaan keterlibatan oknum BNN, kepolisian dan TNI dalam jaringan perdagangan narkoba.

Freddy merupakan gem-



RADAR BANYUMAS

PERTAUBATAN — Di tengah jalannya Sidang PK kasus penyelundupan narkoba dengan terpidana mati, Freddy Budiman, ketika menyampaikan pertaubatannya di Pengadilan Negeri Cilacap, 2 April 2016. Freddy meminta pada majelis sidang untuk membaca tulisan di kertas yang ia bawa, dan menyebut dua helai kertas itu sebagai surat pertaubatan.

bong narkoba yang telah dieksekusi regu tembak Jumat (29/7) dinihari di Nusakambangan, Jawa Tengah. Kalau kesaksian Haris berdasarkan pengakuan Freddy itu benar, Masinton meminta ditelusuri.

"Kalau benar informasi yang disampaikan Freddy kepada Haris, merinding juga saya. Di situ melibatkan oknum BNN, polisi, perwira tinggi TNI. Ada yang ntip-ntip harga segala, ini kan memang permainan

sindikatan mafia yang bukan lagi ecek-ecek," kata Masinton di Jakarta, Jumat (29/7) lalu.

Karenanya informasi tersebut menarik ditelusuri. Komisi III menurutnya juga bisa mengundang Haris untuk

berdiskusi soal kebenaran pengakuan Freddy. Sebab, kalau dibiarkan info itu hanya sebatas wasiat saja.

Dikatakan, Komisi III DPR-RI akan segera memanggil Komisi untuk Orang Hilang dan Tindak Kekerasan (Kontras) dalam waktu dekat.

"Kami akan serius, juga nanti kita akan undang kawan Kontras, dan kami juga minta aparat penegak

hukum serius tindaklanjuti informasi ini, sekecil apa pun harus ditelusuri," kata Masinton Pasaribu.

Masinton mengungkapkan, untuk memanggil Kontras pihaknya sudah melakukan pembicaraan lewat grup media sosial. Rencana pertemuan dengan Kontras tersebut akan dilaksanakan usai masa reses di DPR selesai. (ris)

Ini Reaksi Panglima TNI Terkait Testimoni



Gatot Nurmantyo

JAKARTA (TERBITTOP) — Panglima TNI Jenderal Gatot Nurmantyo akan menelusuri pengakuan terpidana mati, Freddy Budiman kepada aktivis HAM, Haris Azhar soal dugaan keterlibatan TNI dalam peredaran narkoba.

Freddy mengaku sempat mengantarkan narkoba dengan menggunakan fasilitas mobil dinas seorang jenderal TNI. "Ya dicek saja nanti kebenarannya. Kalau itu pasti kami hadiri acara perayaan 40 tahun pernikahan SBY dan Ani yang diselenggarakan di Jakarta Theater, Sarinah, Jakarta Pusat, Sabtu (30/7) pekan lalu.

Kendati akan menelusurinya, Gatot mengaku tak akan mencoba mengklarifikasi informasi itu kepada Haris yang menjadi Koordinator Komisi untuk Orang Hilang dan Tindak Kekerasan (Kontras). "(LSM) Lembaga hukum bukan? Apa hubungannya? Kan begitu. Saya akan bekerja sama dengan hukum," kata dia.

Selain menyebut adanya oknum jenderal bintang dua dalam pengiriman narkoba oleh Freddy, Haris juga menyebut ada keterlibatan oknum Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Polri. Menanggapi itu, Kepala Divisi Humas Polri Inspektur Jenderal (Pol) Boy Rafli Amar mengatakan, bahwa Polri telah mengagendakan pertemuan dengan Koordinator Kontras Haris Azhar terkait tulisan dia tentang Freddy Budiman, terpidana mati narkotika yang dieksekusi Jumat (29/7) dini hari. (nt)

Akhir Petualangan Sang Gembong Narkoba

JAKARTA (TERBITTOP) — Terpidana mati kasus peredaran narkoba, Freddy Budiman, akhirnya merengas nyawa lewat peluru penembak dalam pelaksanaan eksekusi mati jilid III di LP Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah, Jumat (29/7) dinihari.

Freddy merupakan terpidana mati pertama yang dieksekusi selain tiga terpidana mati lainnya setelah permohonan Peninjauan Kembali (PK) ditolak oleh Mahkamah Agung. Pria kelahiran Surabaya, 19 Juli 1976 ini adalah salah satu bandar narkoba besar di Indonesia dengan jaringan kelas internasional. Freddy divonis mati oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat karena mengimpor 1.412.476 butir ekstasi dari Tiongkok pada Mei 2012.

Sebelumnya, Freddy juga sempat ditangkap tahun 2009, karena memiliki 500 gram sabu-sabu. Saat itu, dia divonis tiga tahun dan empat bulan.

Freddy kembali berurusan dengan aparat pada 2011. Saat itu, dia kedatangan memiliki ratusan gram sabu dan bahan pembuat ekstasi.

Dia pun menjadi terpidana 18 tahun karena ka-

nya menjalani masa tahanan di Lapas Cipinang. Modus yang dilakukan Freddy dalam mengelabui aparat adalah dengan memasukkan narkoba ke dalam akuarium di truk kontrainer.

Setelah kasus di LP Cipinang terkuak, Freddy dipindahkan ke LP Gunung Sindur, Bogor hingga akhirnya ke LP Nusakambangan, Cilacap, Jateng.

Nama Freddy Budiman mencuat belakangan ini bukan karena vonis mati yang ditetapkan hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat pertengahan Juli 2013 lalu.

Gembong narkoba ini menyita perhatian karena kasus skandal seks dan narkoba. Kasus ini menjadi berita besar karena Freddy melakukannya di LP Cipinang, tempatnya menjalani hukuman.

Sederet kasus hukum mengantarkan bapak tiga anak ini ke balik jeruji. Kebanyakan berkebutuhan narkoba, dunia yang diakrabinya sejak usia belasan tahun. Sebelum dieksekusi mati, terpidana Freddy Budiman mengaku menyali perbuatannya. "Pesan saya kepada orang-orang

(yang terlibat) narkoba, sudah saatnya bertobat, narkoba tidak ada hasilnya. Ke mana-mana usahanya, ya paling ditangkap," tuturnya seperti dilansir tribunnews.

Mantan kekasih Vanny Rossyane ini mengatakan, jika pelaku narkoba itu tidak ditangkap akan membuat hancur keluarga dan masa depan. "Seperti itu yang saya rasakan. Setiap saya kerja (bisnis narkoba), pasti ditangkap, jadi hasilnya nol, berarti Allah tidak mengizinkan," ucapnya.

Oleh karena itu, dia berpesan kepada para terpidana mati kasus narkoba untuk segera bertobat kepada Tuhannya.

Freddy sebelumnya pernah mengaku mendapat hidayah saat masih mendekam di Lapas Batu, Pulau Nusakambangan, sehingga bisa mempelajari Islam.

la mengatakan, dalam ajaran Islam yang dipelajarinya, Allah yang berkehendak menentukan dirinya mati atau hidup. "Saya sudah dikasih waktu untuk bertobat dalam penjara. Kalau besok (saya) masuk daftar eksekusi mati, saya siap, Allahu Akbar, berarti Allah masih cinta sama saya," katanya. (nt)

Haris Azhar Baru Ungkap Sepenggal Cerita Testimoni



Haris Azhar

JAKARTA (TERBITTOP) — Pernyataan tertulis Koordinator Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) Haris Azhar, tentang testimoni terpidana mati gembong narkoba Freddy Budiman semasa hidup, mengungkap banyak pihak.

Dalam tulisannya, Haris membeberkan jika Freddy membuat pengakuan kepadanya, dia telah menyetero dana hingga ratusan miliaran rupiah ke penegak hukum, otoritas terkait hingga

dugaan backing jenderal bintang dua TNI, untuk melancarkan bisnis penyelundupan narkoba ke dalam negeri.

Namun, tulisan Haris Azhar perihal testimoni Freddy yang telah beredar ke media massa itu baru sepenggal cerita yang disampaikan.

"Nanti malam saja di konferensi pers, dia (Haris Azhar) akan menceritakan jauh lebih banyak, mulai bagaimana dia bisa masuk, bagaimana Freddy mau bicara," kata Wakil Koordinator Kontras Puri Kencana Putri seperti dilansir tribunnews saat ditemui di kantornya pekan lalu.

"Sebab, yang disampaikan itu baru tulisan pendek. Masih banyak penggalan cerita lainnya," katanya.

Puri menceritakan, Haris selaku pimpinan telah menceritakan secara detail kepada para aktivis Kontras perihal awal mula pertemuan hingga pengakuan Freddy Budiman itu. Dia juga telah bercerita tentang sulitnya mendokumentasikan pengakuan Freddy itu. (nt)

'Ada Terpidana Mati yang Masih Hidup Beberapa Menit Usai Dieksekusi'

CILACAP (TERBITTOP) — Berapa lama waktu yang dibutuhkan hingga para terpidana meninggal dunia setelah dieksekusi regu tembak? Ada yang tujuh sampai delapan menit, bahkan ada juga yang sudah 15 menit usai ditembak tak juga meninggal. Simak pengakuan lengkap Romo Charles Patrick Edward Burrows yang menjadi salah satu saksi jalannya eksekusi mati jilid III tersebut!

Dikisahkan oleh Liputan6, pada Kamis malam, 28 Juli 2016, jam-jam terakhir jelang eksekusi mati, ada sosok pria sepuh yang tiba di Dermaga Wijayapura, dengan dikawal aparat Brimob. Pria itu adalah Romo Charles Patrick Edward Burrows.

Romo Charles bergegas menuju kapal yang akan membawanya ke Pulau Nusakambangan. Di pulau berjeluk 'Alcatraz Indonesia' itu, pemuka agama Katolik yang akrab dipanggil Romo Carolus tersebut akan mendampingi dua dari 14 terpidana mati yang rencananya akan

dieksekusi pada Jumat dinihari — yang belakangan ternyata batal dilakukan.

Romo mengaku tak bisa mewakili penderitaan mereka yang dieksekusi mati dengan kata-kata. Namun, ia tahu berapa lama waktu yang dibutuhkan hingga para terpidana untuk meninggal dunia. "Yang pertama antara tujuh sampai delapan menit. Ada juga yang sampai 15 menit namun belum meninggal," ujar Romo sebagaimana dilansir ABC Australia, Jumat (29/7) lalu.

Romo Carolus pergi ke Nusakambangan bersama sejumlah pemuka agama lain. Mereka di datangkan ke lokasi penembakan. Sebab, tak ada waktu untuk bicara dengan para terpidana mati di dalam selnya. Romo Carolus menceritakan, para pemuka agama lain mendampingi empat terpidana yang dieksekusi mati. "Mereka diberi waktu beberapa menit untuk bicara kepada para terpidana mati, atau berusaha me-

nenangkannya," kata dia.

"Kemudian mereka kembali pada saat para terpidana diikat ke tiang. Lalu, para pemuka agama kembali diberi waktu beberapa menit untuk mendekat," kata dia. "Tak lama kemudian mereka ditembak. Menurut Romo Carolus, eksekusi mati berjalan cepat, namun traumatis baginya.

Di mata Sang Romo, empat terpidana mati —yang ditutup matanya— menghadapi maut dengan bertaubat. "Awalnya ada kemarahan yang menggelegak dalam diri mereka, namun itu tak terlihat malam itu," kata dia. "Tapi, pada akhirnya... mereka sadar akan mati. Yang terbaik yang bisa dilakukan adalah mencoba untuk mati secara bertaubat."

Bukan kali ini saja Romo Carolus mendampingi terpidana mati. Ia pernah membimbing Rodrigo Gularte, terpidana kasus narkoba asal Brasil pada 2015 lalu. (lip6)

Perompak Kapal Asing Diadili

JAKARTA (TERBITTOP) — Sejumlah perompak Selat Malaka, yang menguras muatan minyak hitam kapal asing, diadili di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Salah satu dari kelompok bajak laut ini adalah wanita.

Saat disidangkan perkara perompak ini, sejumlah personel TNI AL, terlihat hadir menjadi saksi sekaligus melakukan pemantauan sidang.

Menurut Jaksa Penuntut Umum (JPU) Meilani dan Guntoro, pembajakan muatan kapal asing itu dilakukan para terdakwa masing-masing, Hardian alias Topan, Albert Sinaga (chief officer), Asep Gunawan (kepala mesin), dan sepuluh anak buahnya yang lain, secara bersama-sama. Termasuk terdakwa Eva Novensia K (diadili dalam berkas sendiri), sekitar Agustus 2015, di perairan Selat Malaka.

JPU menjerat para terdakwa dengan Pasal 438 Ayat (1) ke-1 KUHP jo Pasal 55 ke-1 KUHP. Sedang persidangan kedua perkara ini dipimpin ketua majelis hakim Ibnu B Widodo.

Petualangan perompak Selat Malaka ini ditangkap Komando Armada Barat (Koarmabar).

Meski perkara perompakan ini menggunakan senjata api, namun para terdakwa tidak dijerat dengan Undang-Undang (UU) Darurat. (dotat munthe)

Hentikan Kekerasan Anarkis

KOTA Tanjungbalai Sabtu (30/7) dinihari pekan lalu mencekam, dilaporkan ada enam vihara dibakar warga. Amukan massa disulut oleh sikap kurang toleran dari seorang warga terhadap warga lain yang melaksanakan ibadah. Massa akhirnya bertindak anarkis dengan membakar vihara serta kendaraan roda empat yang ada di sekitar vihara di kota itu. Persoalan ini dipicu seorang warga Tanjungbalai yang merasa terganggu dengan suara azan dari masjid.

Kita tentu merasa sangat prihatin tindakan anarkis yang berujung dengan pembakaran rumah ibadah itu telah terjadi dikarenakan masalah tidak senang akan suara azan di masjid. Kebebasan beragama di negeri ini sudah diberikan kepada seluruh umat yang ada. Sehingga sikap toleransi dan saling menghormati bagi sesama pemeluk agama harusnya tetap terpelihara. Harusnya kita saling bertekad untuk menjauhi adanya perbuatan anarkis yang mengarah kepada SARA (suku, agama, ras dan antargolongan).

Kepolisian kini sedang mengusut kemungkinan ada pelaku penyebar kebencian SARA melalui jejaring sosial. Massa yang semakin bertambah banyak karena informasi ketegangan ini diunggah ke media sosial. Perbuatan yang dilarang dalam Pasal 28 Ayat (2) UU ITE No 11 Tahun 2008 ialah dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan suku, agama, ras dan antargolongan (SARA).

Kita belum tahu apakah aksi ini ada ditunggangi oleh kepentingan kelompok-kelompok tertentu yang orientasinya bukan kepentingan masyarakat. Namun penjelasan Kapolri Jenderal Polisi Tito Karnavian, kerusuhan diduga hanya berlatar belakang persoalan individu dalam kehidupan bertetangga.

Berbagai elemen masyarakat menyatakan keprihatinan atas kerusuhan yang terjadi. Bahkan ada menilai ada kesenjangan yang lebar sehingga pengrusakan rumah ibadah itu bisa terjadi. Di situ ada gap ekonomi, gap intelektual, gap sosial yang sangat lebar. Kesenjangan yang begitu lebar di tengah masyarakat itu membuat masyarakat mudah terprovokasi.

Kita mengimbau masyarakat untuk tetap menjaga toleransi beragama sehingga kekerasan anarkis seperti tidak terjadi di daerah lain. Di sini lain sebenarnya, peran pemerintah sangat penting dalam mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat, menumbuhkan sikap yang saling toleransi dengan membangun suatu kesepakatan antarumat yang ada.

Di sisi lain, masyarakat juga harus bisa menahan diri untuk tidak melakukan aksi anarkistis. Dalam hal ini, penegakan hukum yang tegas dan tanpa pandang bulu menjadi kuncinya. Pisau hukum harus tegas menjatuhkan sanksi kepada pelaku yang merusak melanggar aturan perundang-undangan yang berlaku. Tetapi, hukum juga harus tegas terhadap sekelompok masyarakat yang melakukan tindakan kekerasan terhadap kelompok masyarakat lainnya.

Dengan demikian, ketertiban dan keamanan akan terwujud di negara ini. Kita tunggu sampai pemeriksaan kepolisian tuntas. (*)

KORAN TERBITTOP

DITERBITKAN OLEH:

Karya Panjang Mediatama
SIUP: 0716/10-27/PK/XII/2013
NPWP: 03.350.979.5-412.000
TDP: 10.27.3.46.05022
Website: TERBITTOP.com
Email: redaksiterbittop@gmail.com

Penasihat/Pelindung

Tarman Azzam

Penasihat Hukum

Petrus Selestinus SH

Pemimpin Umum/Penjab

Haris Fadillah

Pemimpin Perusahaan

Aswi Matrawi

Pemimpin Redaksi

Endang Suherman

Manajer IT

Endang S

Redaktur

Mat Nur, Topan

Dewan Redaksi

Tarman Azzam, Haris Fadillah, Endang Suherman, Mustopa Abas

Staf Redaksi

Ujang Susanto, Sulastri

Sekretaris dan Administrasi Redaksi

Theos Pormes, Bungaria Saputri, Topan Husanda

Manajer Iklan/Pemasaran

Mulyadi

Desain Grafis

Budhi Permana

Sirkulasi

Karno, Yudi Permana Sandhi, Zulaila, Bima Kamandaru

Koresponden

DKI Jakarta: Eddy Suheidi Achmad. **Depok:** Abdul Azis. **Tangerang Selatan:** Muhammad Nur. **Cirebon:** Titik Sulaksana (Kokab Cirebon), Sudirdja (Cirebon). **Serang:** Binsar Gultom. **Lebak:** Gunawan, **Pandeglang:** Anwar. **Lampung:** Agus Salim. **Palembang:** Wawan Setiadi. **Pekanbaru:** Ikhsan. **Bangka Belitung:** Endang Adriandi, Yustami, **Belitung Timur:** Eko Jssd. **Pontianak:** Ruslan. **Sulawesi Barat-Mamuju-Palopo:** Andi Saputra. **Bengkulu:** Heri. **Bangkalan:** Muhammad Arifin. **Pasuruan:** Muhammad Toha, **Cilacap:** Mashudi. **Purbalingga:** Sumarlin. **Jember:** Sumardi. **Brebes:** Sunarto. **Majalengka:** Mulyadi. **Banyuwangi:** Muksin.

Tarif Iklan: Hitam Putih Rp9.000 (per-mm kolom), Warna (Full Color) Rp16.000 (per-mm kolom). Iklan Baris Rp9.000 (per-baris). Tarif di atas belum termasuk diskon. **Bank:** BRI 7202-01-002432-50-3.

Alamat Redaksi

Kavling BBM Asri

Jl. H. Dimun Blok B-30 Sukmajaya
Depok, Jawa Barat 16412
Hotline: 082299466193

Alamat Korespondensi

Cibubur Village C-3-1
Jl. Harjamukti Cibubur, Jakarta Timur

Percetakan

PT Wahana Semesta Inter Media
(isi di luar tanggung jawab percetakan)

Seluruh wartawan dan koresponden Koran TERBITTOP adalah yang tercantum di dalam boks redaksi edisi terbaru. Di luar nama-nama yang dimuat, apabila mengaku sebagai wartawan Koran TERBITTOP bukan tanggung jawab redaksi.

Agama, Moralitas dan Ekonomi

Oleh: Prof Dr Ir Asep Saefuddin MSC

UMUMNYA orang beranggapan bahwa agama sangat erat kaitannya dengan moralitas. Karena pada dasarnya agama diturunkan ke muka bumi tidak lain adalah untuk membenahi moralitas kehidupan manusia. Adapun dengan ekonomi memang sulit untuk dikaitkan langsung. Walaupun ada pelajaran agama yang menyatakan bahwa tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah, tetapi tidak ada ayat menyatakan bahwa agama diturunkan ke muka bumi tidak lain adalah untuk memperbaiki kehidupan ekonomi manusia.



Agama Islam, misalnya, sering diidentikkan sebagai agama *rahmatan lil alamin*. Agama untuk keselamatan alam semesta. Bahkan ada hadis yang menerangkan bahwa Nabi Muhammad SAW diutus ke muka bumi ini, tidak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak (perilaku). Dari sini jelas-jelas bahwa agama dan moralitas, sejatinya, satu nafas. Hal ini saya yakin ada juga di dalam agama-agama lainnya. Dalam bahasa statistika bisa dikatakan bahwa korelasi agama dan moralitas itu tinggi sekali.

Pertanyaannya, apakah benar bahwa agama telah membimbing umatnya lebih bermoral daripada mereka yang tidak beragama? Apakah pemeluk agama itu lebih toleran, lebih penolong, lebih punya sifat *altruism* ketimbang mereka yang tidak beragama (nir-agama)? Tentu pertanyaan ini tidak bisa dijawab dengan jumlah sampel yang sangat kecil. Misalnya, ada satu keluarga yang taat beragama itu baik sekali kehidupan sosialnya. Atau sebaliknya, ada keluarga yang jahat padahal taat

beragama. Dari dua informasi itu kita tidak bisa menarik kesimpulan apa-apa. Kesimpulan umum tidak dapat ditarik dari orang atau keluarga yang jumlahnya sedikit atau hanya berdasarkan pandangan selintas. Artinya diperlukan jumlah sampel cukup banyak diperoleh melalui metodologi yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Di bulan November 2015 peneliti dari Universitas Chicago melaporkan hasil riset tentang moralitas yang ada kaitannya dengan pemeluk agama (Forbes dan Current Biology Journal). Sampel diambil dari 1170 anak-anak usia 5-12 tahun dari keluarga Muslim (43 persen), Kristen (24 persen), dan sisanya dikategorikan tidak memeluk agama (nir-agama). Adapun negara dalam penelitian itu ialah AS, Kanada, Jordania, Turki dan Afrika Selatan.

Hasilnya cukup mengejutkan saya sebagai orang yang memeluk agama (Islam). Ditemukan bahwa kelompok pemeluk agama cenderung lebih egois (selfish) daripada mereka yang berasal dari keluarga nir-agama. Kebiasaan berbagi dan kepedulian terhadap orang lain atau *altruism* ke-

uarga nir-agama lebih baik daripada keluarga agamis. Perilaku kelompok keluarga agamis cenderung lebih keras dan eksklusif. Selain itu, ditemukan juga semakin naik usianya, tingkat 'selfish' mereka semakin menjadi-jadi.

Penemuan ini menggalkan hipotesis saya yang beranggapan bahwa agama dan moralitas itu saling berkaitan, berkorelasi positif. Yang terjadi malah sebaliknya. Saya berpikir ini suatu masukan yang sangat berharga bagi umat beragama untuk menata ulang pendidikan yang berkaitan dengan moral kehidupan sehari-hari. Hubungan antarmanusia (*hablumminnas*) keluarga agamis perlu lebih ditekankan. Sehingga sifat-sifat altruism atau kesalehan sosial umat beragama berkembang baik.

Saya pikir banyak faktor penyebab munculnya sifat-sifat nonkooperatif umat beragama. Salah satunya adalah fanatisme buta. Bisa jadi para pemeluk agama sudah terperangkap oleh paradigma merasa paling benar sendiri. Sehingga mereka terisolasi oleh pikirannya sendiri dan tertutup dari kehidupan sosial yang lebih beragam. Keleluasaan

berpikir kelompok agamis tidak selear mereka yang nir-agama. Hal ini bisa dijadikan lonceng peringatan bagi para pendidik agama agar sifat-sifat kemanusiaan (*humanity*) yang tinggi bisa tumbuh subur di kalangan umat beragama. Para pendidik harus terus berjuang agar agama itu membawa perdamaian, rahmat, keindahan dan ketenteraman di muka bumi ini. Bukan sekadar retorika. Humanitas kaum agama harus menjadi realita kehidupan sehari-hari.

Bila dikaitkan dengan ekonomi negara, agama juga tidak menunjukkan beritaembira. Hasil penelitian Pusat Riset Pew (Pew Research Center) AS Desember 2015 ada indikasi bahwa negara-negara yang masyarakatnya menganggapi agama itu sangat penting ternyata kelompok ne-

adalah Jepang, Perancis, Australia, Korea Selatan, Rusia, Inggris, Spanyol, Jerman dan Ukraina. Dalam hal ini Tiongkok menempati urutan paling tinggi artinya masyarakatnya sangat tidak menganggapi agama sebagai suatu yang penting. Kelompok ini dapat dikategorikan sebagai negara dengan kandungan sains-teknologi sangat tinggi. Indeks kompleksitas ekonominya sangat baik, artinya negara ini memanfaatkan sekali peran sains dan teknologi dalam pembangunan ekonomi. Kesimpulan umum yang dapat ditarik adalah bahwa agama tidak mendorong kepada kemajuan ekonomi negara. Tingkat inovasinya sangat lemah.

Kedua penemuan tersebut memberi sinyal kepada kita semua agar berpikir keras untuk meningkatkan ke-

Keleluasaan berpikir kelompok agamis tidak selear mereka yang nir-agama. Hal ini bisa dijadikan lonceng peringatan bagi para pendidik agama agar sifat-sifat kemanusiaan (humanity) yang tinggi bisa tumbuh subur di kalangan umat beragama. Para pendidik harus terus berjuang agar agama itu membawa perdamaian, rahmat, keindahan dan ketenteraman di muka bumi ini. Bukan sekadar retorika.

hidupan bermasyarakat sekaligus mempelajari sains dan teknologi bagi kemajuan negara. Agama Islam yang saya tahu sangat menekankan pentingnya ilmu pengetahuan. Nabi Muhammad SAW menekankan untuk belajar selama hayat dikandung badan. Ada juga hadis yang menyuruh umat Islam untuk belajar sampai ke negeri Tiongkok. Selain itu, bukankah ayat pertama juga berbunyi 'iqra', bacalah. Mari kita buktikan.

(Penulis adalah Rektor Universitas Trilogi/Guru Besar Statistika FMIPA IPB)

Belajar dari Orang Lain Itu Penting

Oleh: Dr Mulyono D Prawiro

ORANG yang terlihat hebat ataupun pemimpin yang berhasil, itu biasanya tidak harus muncul dari dirinya sendiri, tetapi mereka yang mau meluangkan waktunya untuk belajar dan mendengar dari orang lain. Mereka itu biasanya sangat sederhana dan memiliki sikap dan mau menerima saran dari orang lain, terutama dari para seniornya atau siapa saja yang dianggap sarannya tersebut bermanfaat. Setiap orang, siapa pun mereka biasanya memiliki kelebihan atau potensi dan siap untuk dibagikan kepada orang lain. Itu bisa saja muncul berdasarkan pengalaman langsung, pengamatan ataupun pengalaman hidupnya. Orang hebat itu hanya perlu waktu dan bersedia untuk mendengar dari orang lain.



Jika kita ingin menjadi pemimpin yang hebat, tentunya kita harus siap, harus memiliki sikap dapat diajar dan menumbuhkan sikap ini, serta siap untuk belajar dari orang lain, mendengar saran atau pendapat orang lain, dan tidak merasa *keukeuh* dengan pendapatnya sendiri. Tidak juga merasa bahwa dirinya sudah hebat dan bisa menyelesaikan segala-galanya, serta tidak mau mendengar masukan atau saran dari orang lain. Kalau itu yang terjadi, maka dalam waktu yang tidak lama pemimpin itu akan jatuh. Ada beberapa tips sederhana yang mungkin membuat kita menjadi pemimpin yang hebat. Menurut pakar manajemen, Philip B Crosby, ada teori tentang perilaku manusia yang menyatakan, bahwa "orang secara subsadar memperlembat perkembangan intelektual mereka sendiri, mereka itu menyadarkan diri pada klise dan kebiasaan".

Begitu mereka mencapai apa yang mereka inginkan dan merasakan kenyamanan pribadi terpenuhi, ma-

ka mereka akan berhenti belajar, pikiran mereka menganggur dan tidak melakukan apa-apa. Mungkin saja mereka merasa telah mengalami kemajuan di dalam organisasinya, mereka ambisius dan bersemangat, bahkan kerjapun dilakukan pada saat malam hari, sementara orang lain sedang beristirahat. Kadang-kadang muncul masalah bagi orang-orang yang telah mendapat posisi seperti yang mereka mimikan. Dalam pikirannya, mereka telah mencapai tujuan akhir dan merasa pada zona yang nyaman, namun kalau tidak hati-hati, keputusan yang diambil akan berdampak negatif bagi organisasi yang dipimpinnya. Menurut Filsuf Yunani, Plato, "Cara terbaik agar kita tidak menginjak-injak kaki orang lain, adalah dengan menempatkan diri kita dalam sepatu mereka".

Itu artinya jika kita berhasrat untuk tetap tumbuh dan duduk pada posisi zona yang nyaman, maka kita perlu menjadikan pembelajaran bagi sasaran kita. Bila itu dilakukan maka kita tidak per-

nah kehabisan dorongan secara mental dan motivasi serta posisi kita akan menjadi kuat serta organisasinya akan berjalan dengan baik, bahkan akan lebih maju pesat.

Menghargai orang lain itu adalah sesuatu yang sangat penting dan tidak membuang-buang waktu percuma, karena dengan mendengar apa yang disampaikan orang lain, maka pengetahuan dan keingintahuan kita akan meningkat, dan keingintahuan itu akan memberikan kepada kita sesuatu yang berharga. Banyak orang yang membagikan pengalamannya dalam memimpin suatu organisasi dan banyak sekali gagasan-gagasan yang muncul, sehingga kita bisa belajar banyak dari mereka dan bisa dijadikan pengalaman yang sangat berharga. Kita sebaiknya tidak memandang rendah seseorang, karena itu adalah sikap yang kurang tepat. Kita kadang tidak tahu bahwa orang yang kita anggap rendah itu, ternyata memiliki kemampuan dan kelebihan yang luar biasa, yang

kita sendiri tidak memilikinya. Untuk itu akan lebih baik bila kita menghargai mereka dan tidak menganggap remeh mereka. Belajar dari orang lain itu tidak ada salahnya, bahkan kita akan dapat pelajaran baru dan informasi baru guna memperluas cakrawala kita.

Harus diakui, bahwa setiap orang memiliki sesuatu untuk mengajari, namun hal itu tidak berarti bahwa setiap orang bisa mengajari segala sesuatu yang kita inginkan. Untuk itu kita perlu menemukan orang yang paling tepat untuk membantu kita. Pengalaman dan konsistensinya telah teruji dan pikiran kreatifnya yang selalu baru akan membantu kita untuk memajukan organisasi yang kita pimpin. Untuk menjaga konsistensi dan keberlangsungan organisasi, tidak ada salahnya bila belajar dari mereka yang telah berhasil menjalankan organisasi dan menjadikan mereka sarana atau tempat berkonsultasi yang handal. Dengan meluangkan waktu untuk mendengar dan bertanya, kita akan tahu siapa mereka dan apa yang mereka ketahui akan bisa menular kepada kita. Seperti yang diutarakan oleh Donald O Clifton dalam bukunya yang sangat terkenal berjudul "Soar with Your Strengths", bahwa "hubungan-hubungan dengan orang lain akan membantu kita dalam merumuskan siapa kita dan menjadi apa kita".

Memang tidak sembarangan memilih orang, harus memilih orang yang tepat dan orang yang paling berkembang baik dalam wilayah kekuatan dan memiliki jaringan yang luas, serta kemampuan untuk berkomunikasi yang handal. Mampu membuat terobosan-terobosan baru dan ide-ide segar, sehingga kita bisa belajar keterampilan unik dan

kekuatan besar yang mereka miliki. Kadang-kadang muncul dalam pikiran kita suatu perbedaan besar dalam cara pandang, namun orang-orang hebat yang cara pandangnya berbeda dengan kita itu akan mempengaruhi hidup kita, dan lama-kelamaan kita akan kagum dan respek serta ingin belajar banyak dengannya. Kesempatan berkomunikasi dengan orang hebat itu sebenarnya merupakan keistimewaan, dorongan dari mereka bisa memberikan tenaga dan inspirasi yang luar biasa. Dorongan itu juga memberikan pembuktian tentang prinsip belajar. Belajar sesuatu, sebenarnya mampu membawa setiap orang memiliki potensi untuk mengajari kita sesuatu yang berharga.

Belajar itu dimulai dengan mendengar, namun tidak cukup kalau hanya sekedar mendengar saja. Hans Kung, seorang professor teologi, mengatakan, bahwa "Memahami seseorang sepenuhnya mencakup belajar darinya dan sungguh-sungguh belajar dari seseorang itu berarti bisa merubah diri sendiri". Salah satu tujuan pembelajaran adalah perubahan, jadi kita tidak akan tumbuh dengan baik tanpa adanya perubahan. Belajar bertanya dan mempelajari sesuatu setiap saat akan mampu membawa perubahan pada sikap dan tingkah laku kita. Cara belajar yang baik adalah mengamati dan mengajukan pertanyaan. Hal ini perlu untuk menambah pengetahuan kita dan merupakan cara belajar yang paling ampuh. Jadi belajar dengan orang yang itu sangat penting dan merupakan kunci sukses dalam menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin yang hebat.

(Penulis adalah Dosen Pascasarjana dan Anggota Senat Universitas Satyagama dan Universitas Trilogi Jakarta)

Pasca-amukan Massa Membakar Sejumlah Vihara dan Mobil

Situasi Tanjungbalai Aman Terkendali

TANJUNGBALAI (TERBITTOP) — Situasi keamanan dan keterlibatan masyarakat di Kota Tanjungbalai telah aman dan terkendali pascakerusuhan berbau SARA yang terjadi pada Jumat (29/7) malam pekan lalu.

"Berdasarkan keadaan lapangan, situasi sudah terkendali dan massa tidak lagi bergerombol," kata Kapolres Tanjungbalai AKBP Ayep Sahu Gunawan di Tanjungbalai, Sabtu lalu.

Meski demikian, aparat kepolisian dan TNI masih disiagakan di vihara dan kienteng di Tanjungbalai untuk pengamanan dan mencegah terjadinya kerusuhan susulan.

"Kita ingin Tanjungbalai kondusif dan terkendali. Semua pihak diimbau untuk menahan diri," katanya.

Terhadap tujuh orang yang diamankan karena diduga melakukan penjarahan, pihak kepolisian masih melakukan pemeriksaan. Demikian juga terhadap Meliana (41 tahun) warga yang diketahui melarang pihak Masjid Al Maksud mengumandangkan azan dengan menggunakan pengeras suara.

"Dia (Meliana) dan tujuh pemuda yang diduga melakukan penjarahan saat terjadi kerusuhan masih menjalani pemeriksaan. Dan hingga saat ini belum ada status tersangka," kata Ayep Wahyu Gunawan.

Sementara Kapolri Jenderal Pol Tito Karnavian berkunjung ke Sumatera Utara untuk meninjau perkembangan dan penanganan kerusuhan yang terjadi di Kabupaten Karo dan Kota Tanjungbalai. Pihak kepolisian menda rumah ibadah milik umat Buddha di Kota Tanjungbalai yang mengalami kerusakan akibat

kerusuhan berbau SARA yang terjadi.

Kabid Humas Polda Sumut Kombes Pol Rina Sari Ginting di Medan, Sabtu, mengatakan, awalnya massa mendatangi rumah milik Meliana, warga Jalan Karya, Tanjungbalai yang memprotes penggunaan pengeras suara dalam mengumandangkan azan yang diduga sebagai awal kerusuhan.

Rumah Ibadah

Massa yang emosi berencana membakar rumah warga etnis Tionghoa tersebut, namun dilarang dan dihentikan warga sekitar.

Disebabkan jumlah yang semakin banyak dan semakin emosi, massa bergerak menuju Vihara Juanda yang berjarak sekitar 500 meter dari Jalan Karya.

Awalnya massa berupaya untuk membakar rumah ibadah itu, namun dihadang oleh personel Polres Tanjungbalai. Akhirnya massa melampiaskan emosinya dengan melakukan pelemparan dengan batu terhadap vihara tersebut.

Selanjutnya massa bergerak melakukan tindakan pengrusakan satu vihara dan tiga unit kienteng yang berada di kawasan Pantai Amor Tanjungbalai. Massa juga merusak tiga unit mobil, tiga sepeda motor, dan satu unit becak bermotor yang ada di sekitar vihara tersebut.

Setelah itu, massa merusak barang-barang yang ada dalam kienteng di Ja-



DIBAKAR — Sejumlah rumah ibadah vihara dan kienteng dibakar massa dalam kerusuhan yang berbau SARA yang terjadi di Tanjungbalai, Sumatera Utara, Sabtu (30/7) dinihari. Kericuhan bermula saat seorang warga etnis Tionghoa mengamuk saat mendengar suara azan di Masjid Al Maksud Jl Karya Tanjungbalai, tepatnya di depan rumahnya sendiri.

lan Sudirman, kienteng di Jalan Hamdoko, dan lokasi praktik pengobatan Tionghoa yang ada di daerah itu.

Kemudian, massa merusak barang-barang yang ada dalam kienteng di Jalan KS Tubun dan bangunan milik Yayasan Putra Esa di Jalan Nuri.

Massa juga merusak barang-barang di vihara di Jalan Imam Bonjol, merusak bangunan yayasan sosial di Jalan WR Supratman, merusak pagar vihara di

Jalan Ahmad Yani, dan membakar barang-barang dalam kienteng di Jalan Ade Irma.

Dari pendataan yang dilakukan, barang-barang yang dirusak terdiri dari peralatan sembahyang seperti dupa, gaharu, lilin, minyak, dan kertas yang ada dalam vihara dan kienteng. Demikian juga dengan meja, kursi, lampu, lampion, patung Buddha, dan gong yang terdapat dalam rumah ibadah tersebut. (nt)

Dalam Semalam Dua Kerusuhan Besar Terjadi

KABANJAHE (TERBITTOP) — Begitu mudahnya emosi warga di Sumatera Utara tersulut. Hanya dalam semalam, dua kerusuhan besar di Provinsi Sumut, yakni di Kota Tanjung Balai dan Kabupaten Tanah Karo. Di Kabupaten Tanah Karo, rusuh berawal dari upaya pihak pengembang membongkar pagar di lahan lokasi Mandiri Tapan-II, Desa Lingga, Kecamatan Simpang Empat, Jumat (29/7) pukul 12.30 WIB seperti dilansir *kini.news*.

Verawenta br Surbakti selaku pihak pengembang, dengan menggunakan alat berat berupaya membongkar pagar berukuran 4 meter x 150 meter.

Pukul 14.30 WIB, datang Sekretaris Desa Lingga, Berlotta Sinulingga, bersama warga memprotes tindakan pembongkaran yang dilakukan oleh pengembang. Sebab pagar yang dibongkar diklaim masyarakat sebagai jalan pemotongan menuju Desa Lingga. Karena permintaan tidak dipenuhi, puluhan masyarakat yang didominasi kaum ibu dan lelaki itu pun melakukan pemblokiran jalan umum tepatnya di depan tenda pos polisi yang mengakibatkan Jalan Kabanjahe, Kecamatan

Simpang Empat mengalami macet total.

Selain itu, warga sekitar pun berniat untuk kembali melakukan pemagaran kembali usai pembongkaran yang dilakukan pihak pengembang. Setelah menunggu lama dan tidak adanya kejelasan dari pihak pengembang mengenai pembongkaran pagar itu, secara spontan warga langsung komplain dan terjadi pengrusakan terhadap alat berat Merek Hitachi dan pembakaran tenda pos polisi, yang dibangun untuk mengantisipasi bentrok antara pengembang, masyarakat pengungsi, Desa Gurukinayan, Desa Berastepu, kontra dengan masyarakat Desa Lingga yang dilakukan masyarakat Desa Lingga.

Mendapat informasi bentrok dan pembakaran tenda pos polisi sedikitnya 200 personel dari Polres Tanah Karo, langsung turun ke lokasi kejadian untuk menenangkan warga dan menyelidiki penyebab bentrok warga yang berujung pengerusakan dan pembakaran tersebut. Alhasil, dari bentrok tersebut petugas terpaksa mengamankan lima orang warga ke Polres Tanah Karo untuk dilakukan pemeriksaan. Masyarakat yang me-

ngetahui adanya lima warga yang diamankan pihak kepolisian saat bentrok, beramai-ramai mendatangi Polres Tanah Karo, Jalan Veteran Kabanjahe. Karena kesal dengan sikap aparat kepolisian masyarakat yang sudah berada di depan Mako melempari Polres dengan batu. Melihat situasi semakin tidak kondusif petugas pun kemudian memberikan tembakan peringatan dan tembakan gas air mata agar masyarakat memubarkan diri.

Dalam keributan dikabarkan dua warga ditemukan tewas terkena tembakan. warga yang tewas ditembak polisi bernama, Ganefo Tarigan (40), sementara seorang korban lagi belum teridentifikasi. Keduanya terduduk di depan Makam Pahlawan tepatnya bersebelahan dengan Polres Tanah Karo, Jalan Veteran, Kabanjahe, Kabupaten Tanah Karo. Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Pol Rina Sari Ginting mengaku pihaknya belum bisa memastikan mengenai adanya dua warga yang tewas. Menurut dia, hingga saat ini, laporan dari Polres Tanah Karo hanya satu orang yang tewas. "Jenazah sudah dievakuasi. Saat ini kasusnya masih diselidiki," jelas Rina. (kini)

FKPD dan Elemen Masyarakat Tanda Tangani Kesepakatan Damai

TANJUNGBALAI (TERBITTOP) — Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) dan elemen masyarakat Kota Tanjungbalai menandatangani kesepakatan damai pascakerusuhan yang mengakibatkan pembakaran dan perusakan tempat ibadah di daerah itu.

Sekdadot Tanjungbalai Abdi Nusa di Tanjungbalai, Sabtu, mengatakan, kesepakatan tersebut merupakan langkah konkret untuk meredakan suasana kerusuhan yang bisa merugikan semua pihak.

"Kita bersukur setelah Pemkot Tanjungbalai menggelar pertemuan lintas agama dan etnis, semua pihak bisa menahan diri. Bahkan telah menandatangani fakta kesepakatan damai," katanya di Balai Kota.

Berdasarkan catatan, draf kesepakatan tersebut berisi enam poin yaitu, berperan secara proaktif dalam upaya menjaga stabilitas keamanan, keterlibatan dan kerukunan antarumat beragama di Tanjungbalai.

Menjadi contoh teladan bagi seluruh jajaran anggota masyarakat dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama di Kota Tanjungbalai.

Kemudian, bersama-sama menjaga sarana dan prasarana rumah ibadah dari gangguan pihak yang tidak bertanggung jawab di Kota Tanjungbalai.

Setelah itu, bersedia menjadi penyampai informasi dan mengajak seluruh jajaran anggota masyarakat mengenai arti pentingnya kerukunan dan kebersamaan antarumat beragama.

Demikian juga mendukung proses penegakan hukum dalam upaya menjaga stabilitas keamanan dan keterlibatan, serta bersama-sama bertekad menjaga kondusifitas dan menolak segala bentuk anarkisme di Kota Tanjungbalai.

Ketua Majelis Budharyana Indonesia Kota Tanjungbalai Junaidi berha-

rap, kejadian tersebut menjadi cermin bagi warga untuk saling menghormati dan menjunjung tinggi toleransi antarsesama.

Pihaknya tidak menyalahkan orang atau oknum yang melakukan perusakan dan menggag semua itu sebagai cobaan agar lebih dewasa dalam kehidupan bermasyarakat dan menjalankan ibadah.

"Semua agama mengajarkan kebaikan dan kedamaian, sebagai pemeluk agama kita hendaknya bisa hidup berdampingan dengan saling menjaga kerukunan," katanya berharap.

Hadir dan turut membubuhkan tanda tangan, Kapolres Tanjungbalai, Dandim 0208/Asahan, Kajari, Danlanal, serta elemen masyarakat seperti Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), KNPI, Badan Koordinasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (BK-PRMI) serta Majelis Budharyana Indonesia (MBI). (nt)

Rumah Pribadi Dijadikan Posyandu dan Rumah Pintar

PANDEGLANG (TERBITTOP) — Demi kepentingan masyarakat Kepala Desa Senterajaya turun tangan membangun posyandu dan rumah pintar dengan menjadikan rumah pribadinya sebagai lokasi kegiatan. Bukan itu saja tetapi rumah pribadi menjadi kegiatan lain warga seperti kumpul, sarana rumah baca dan TPA.

Pembangunan posyandu di Desa Senterajaya dibiayai dari Dana Daerah untuk pembangunan taman bacaan Rumah Pintar di Kampung Cilograng, Senterajaya. Dengan pembangunan ini senjaja dibuat demikian karena di desa ini masih banyaknya warga yang kurang minat baca, serta diwajibkan bagi warga yang belum bisa baca tulis di desa. Nantinya akan diadakan guru bagi warga.

"Dengan program Bupati Pandeglang berupa percepatan pembangunan yaitu

rumah baca, posyandu, sarana olahraga, TPA dan paping blog, jadi program yang digulirkan. "Kami sebagai pemerintah paling bawah harus menaati apa yang diprogramkan Bupati Pandeglang," ujar Dumatyati, kepala Desa Senterajaya saat ditemui *TERBITTOP*, belum lama ini.

Dumatyati menambahkan, pihaknya juga akan mengikuti apa yang dicanangkan oleh Ibu Bupati. "Namun kami juga berharap adanya hotmix masuk desa, karena sepanjang jalan tembus dari desa kami sampai desa tetangga masih banyak jalan yang butuh pengerasan, sehingga kalau datang musim penghujan jalan jadi becek, bahkan sukar dilalui," kata Dumatyati.

Dikatakan, setelah adanya program Ibu Bupati, maka akan membangun jalan terutama jalan di lingkungan desa dengan menggunakan paping blog. (anwar)



DEPOK (TERBITTOP) — Pemerintah Kota Depok, Jawa Barat, akan merenovasi ratusan rumah tidak layak huni di seluruh wilayah kecamatan dengan menggunakan dana dari APBD 2016 dan Bantuan Langsung Provinsi Jawa Barat.

"Rumah tidak layak huni (RTLH) yang akan direnovasi mencapai 758 unit," kata Kepala Seksi Perumahan dan Permukiman Bidang Permukiman dan Tata Bangunan (Distarkim) Kota Depok, Suwandi, di Depok, Jumat.

lah mendapatkan SK Wali Kota untuk segera dilakukan perbaikan.

Sedangkan 212 unit rumah belum mendapatkan SK Wali Kota. Dari 11 kecamatan, RTLH yang sudah dinyatakan layak dapat bantuan ada sembilan kecamatan. Sedangkan dua kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Pancoran Mas sebanyak 125 unit, dan Kecamatan Cipayang 87 unit belum dapat SK Wali kota.

Menurut dia, setiap unit RTLH akan mendapatkan dana sebesar Rp18

Pemkot Depok Akan Renovasi Ratusan RTLH

Suwandi mengatakan, jumlah rumah yang akan direnovasi ini diperoleh dari usulan masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Berdasarkan usulan tersebut, diketahui

546 unit rumah telah mendapatkan SK Wali Kota untuk segera dilakukan perbaikan. Sedangkan 212 unit rumah belum mendapatkan SK Wali Kota. Dari 11 kecamatan, RTLH yang sudah dinyatakan layak dapat bantuan ada sembilan kecamatan. Sedangkan dua kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Pancoran Mas sebanyak 125 unit, dan Kecamatan Cipayang 87 unit belum dapat SK Wali kota.

Menurut dia, setiap unit RTLH akan mendapatkan dana sebesar Rp18

juta per unitnya, di mana Rp15 juta sebagai biaya material dan Rp3 juta biaya upah kerja. "Total Anggaran RTLH di seluruh kecamatan tahun 2016 mencapai Rp13,6 miliar," katanya.

Selain itu, terdapat 74 unit RTLH di Kelurahan Beji dan Beji Timur yang akan direnovasi pada tahun ini menggunakan dana dari pemerintah provinsi yaitu Kelurahan Beji 42 unit dan Kelurahan Beji Timur 32 unit. Total anggarannya untuk Kelurahan Beji sebesar Rp630 juta. Sedangkan, untuk Kelurahan Beji timur sebesar Rp480 juta. Jadi secara keseluruhan dana yang bersumber dari provinsi senilai Rp1,08 miliar. "Setiap unit akan mendapatkan dana sebesar Rp15 juta hingga 20 juta," ujarnya.

Suwandi mengatakan, RTLH yang sudah dalam proses pengerjaannya yaitu yang berada di Kecamatan Beji dan Limo. Sesuai dengan hitungan kita di RPJMD kira-kira RTLH di Kota Depok nol persen pascatahun 2021. (nt)

BPTJ Intensifkan Komunikasi

BEKASI (TERBITTOP) — Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) mengintensifkan komunikasi dengan sejumlah kepala daerah dalam rangka menyosialisasikan Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ) yang sedang disusun.

"Kami mulai mengunjungi sejumlah kepala daerah di Jabodetabek untuk meminta masukan terkait RITJ yang sedang kita bahas," kata Kepala BPTJ Ely Adhiani Sinaga di Bekasi, Sabtu.

Menurut Ely, pihaknya telah menyambangi Wali Kota Bogor Bima Arya dan Wali Kota Depok Idris Abdul Shomad pada Jumat (29/7) lalu.

"Kini giliran Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi yang ingin kita minta masukannya terkait RITJ," kata Ely. (nt)



DOK POLDA SUMUT

DIJAGA KETAT

Suasana pascakerusuhan di salah satu rumah ibadah di Tanjungbalai, Sumatera Utara, Senin (1/8), dijaga ketat sejumlah aparat keamanan untuk mencegah kembali timbulnya kerusuhan di wilayah tersebut, meski sudah ditangkap beberapa tersangka pengrusakan.

'Kakan-ULP Lambar Bantah Ada Suap dalam Tender'

LAMPUNG (TERBITTOP) — Sejumlah proyek konstruksi di Kabupaten Lampung Barat (Lambar) 2016 disinyalir banyak dugaan permainan suap-menyuap. Untuk memenangkan lelang konstruksi, tak jarang kontraktor harus mengeluarkan kocek lebih dulu antara Rp30 juta hingga Rp40 juta. Lantas bagaimana dengan proyek yang bernilai puluhan miliar?

"Begitulah proses menang tender, ada kongkalikong, itu sudah ada deal/terlebih dahulu siapa yang menang karena pihak ULP yang mengatur, dan sudah ada aturan bila mau menang," ungkap salah seorang kontraktor yang enggan disebut namanya kepada TERBITTOP menceritakan pengalamannya mengikuti lelang

konstruksi di Lambar, Juni 2016 lalu.

Menurut sumber tersebut, salah satu modus yang dilakukan, biasanya CV, PT rekanan yang digadag-gadag menang membuat deal atau kesepakatan terlebih dahulu dengan CV lainnya yang sama-sama mengajukan lelang. CV lainnya tersebut berperan sebagai CV boneka dengan pura-pura memasukkan penawaran.

Modus semacam ini dikenal dengan strategi tiga bendera. Syarat yang mengajukan lelang minimal ada tiga penawaran atau tiga bendera rekanan. Dari tiga itu sudah tahu yang bakal menang siapa, jadi yang dua itu CV boneka pura-pura mengajukan. Nanti dibuat

syaratnya tidak lengkap, jadi enggak akan lolos, ungkap pria itu.

Kongkalikong, kata dia, diduga juga terjadi antara rekanan dengan panitia lelang. Ini modus yang kedua.

"Pernah saya mengajukan penawaran, harga saya paling rendah dan sudah memenuhi syarat. Harusnya menang. Tiba-tiba pengumuman lelang itu dibatalkan. Nanti beberapa waktu kemudian muncul lagi pengumuman itu. Tapi sejumlah persyaratannya sudah diubah, otomatis saya gugur. Yang menang ya CV itu-itu lagi. Saya kira tidak ada perubahan persyaratan," papar rekanan yang banyak mendapat proyek konstruksi dari Pemkab Lambar.

Membantah

Kepala Kantor Unit Layanan Pengadaan (Kakan-ULP) yang menangani Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Lampung Barat Sugeng Raharjo saat dikonfirmasi membantah ada kongkalikong dan ada suap buat pelicin dalam proses lelang. "Sekarang ini prosesnya sistem online. Sebelum menang diawali pengumuman. Karena online siapa pun bisa lihat dan daftar proses lelang. Kita tidak bisa membatasi siapa pun yang ikut penawaran bahkan orang Papua juga boleh," tutur Sugeng.

Mantan Sekretaris Dinas PUPR 2014 ini juga membantah bila dalam proses LeLang ada uang pelicin buat memenangkan

tender. Menurut dia, itu melanggar hukum bila terbukti. Sementara kontraktor menyebutkan, hal ini tidak akan pernah bisa dibuktikan oleh penegak hukum, sebab ini terjadi sistematis, terorganisir dan masif.

"Silakan bawa ke sini sumber berita Anda tentang setoran uang pelicin di Kantor ULP. Kalau menang tender di kantor kami, tidak ada uang pelicin, apalagi praktik suap-menyuap," beber Sugeng.

Meski sudah menjadi rahasia umum, hal tersebut masih saja disuarakan oleh pengusaha di wilayah ini, terlebih bila sakit hati, dikarenakan kalah tender tanpa alasan jelas. Sehingga rekanan yang KO mengungkap ke publik. (agus salim)

Jalan Cikande Banten Banyak Berlubang

BANTEN (TERBITTOP) — Kondisi Jalan Cikande, Kabupaten Serang menuju Rangkasbitung, Provinsi Banten masih banyak yang berlubang, serta jembatan lintas jalan yang kondisinya sangat memprihatinkan tepatnya di Kampung Tutul, Desa Citeras, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten. Pasalnya, jembatan yang lokasinya di Jalan Raya Cikande, ini seperti dibiarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum (PU) Bina Marga baik Kabupaten Lebak, Provinsi Banten maupun Bina Marga pusat.

Padahal pegawai Dinas Bina Marga sering melintasi jalan itu, tapi tidak pernah memperhatikan kondisi jalan serta jembatan tersebut.

Menurut pengguna jalan, Ujang, kondisi jalan itu sudah lama memprihatinkan. "Saya sering melintas di jalan ini, karena saya kerja di Cikande, bahkan saya sering terjatuh di Jembatan Curug Tutul, karena di tengah jembatan dipasang plat baja," ungkap Ujang.

Selain itu, lanjut Ujang, di sekitar lokasi jembatan terdapat banyak galian C, truk-truk yang membawa pasir melebihi tonase bahkan pasir basah, sehingga air dari truk yang membawa pasir dari galian C membasahi jalan serta Jembatan Curug Tutul yang dipasang plat baja menjadi licin, keadaan ini mengundang bahaya bagi para pengguna jalan. (anwar)



ANWAR

BERLUBANG DAN MEMPRIHATIKAN — Kondisi jembatan di Kampung Tutul, Desa Citeras, yang menghubungkan Rangkasbitung menuju Cikande, Kabupaten Serang, kondisinya sangat memprihatinkan, ditambah Jalan Raya Cikande ini terdapat beberapa yang berlubang. Kendaraan bermotor yang melintas lokasi tersebut harus berhati-hati, karena selain jembatan rusak dipasang plat baja bila kena hujan bisa mengundang bahaya. Warga berharap, pemkab dan dinas terkait untuk secepatnya memperbaiki kondisi tersebut.

Kades Darmasari Lebak Menggratiskan Raskin

LEBAK (TERBITTOP) — Masyarakat Desa Darmasari Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak mengapresiasi kepada kinerja Kepala Desa Darmasari Ahmad yang telah menggratiskan beras untuk keluarga miskin (raskin). Penyaluran raskin gratis dinilai masyarakat sangat tepat dan dapat membantu terhadap kelangsungan hidup masyarakat Desa Darmasari.

Menggratiskan sebanyak 4.200 kg atau 4,2 ton raskin setiap bulan kepada masyarakat itu bukan cara mudah yang dilakukan kepala desa. Terlebih perlu adanya keseriusan dan niat dari pribadi kepala desa itu sendiri dalam melaksanakan program pembangunan yang pro rakyat. Dengan adanya program raskin gratis itu bagian dari komitmen dan janji politik saat proses politik berjalan menjelang pemilihan kepala desa sembilan bulan yang lalu.

Dirasakan Masyarakat

Menurut tokoh pemuda setempat, Haji Andi, mengatakan kepada TERBITTOP, dengan adanya program penyaluran raskin gratis itu merupakan program yang betul-betul manfaatnya sangat dirasakan oleh masyarakat, bukan saja masyarakat miskin atau yang berpenghasilan rendah, melainkan seluruh masyarakat menerima dan merasakan manfaatnya raskin gratis.

"Alhamdulillah sejak Darmasari dipimpin oleh Pak Lurah Ahmad, program bantuan raskin digratiskan. Penyalurannya juga tepat sasaran, manfaatnya sangat di-

rasakan masyarakat, kami mengapresiasi kinerja Pak Lurah," ungkapnya.

Hal senada juga dikatakan tokoh masyarakat setempat, Nurdin, menurutnya, masyarakat harus bersyukur di Desa Darmasari sekarang ada program raskin gratis. Program tersebut itu merupakan perjuangan dan komitmen kepala desa semata-mata untuk kesejahteraan masyarakat Darmasari. "Patut diapresiasi dan disyukuri adanya program raskin gratis itu sangat membantu masyarakat," tandasnya.

Sembilan Pagu

Sementara Kepala Desa Darmasari Ahmad saat dikonfirmasi, membenarkan adanya program raskin untuk masyarakat, program tersebut telah direalisasikan sebanyak sembilan pagu sejak menjadi kepala desa.

Menurutnya, program raskin gratis itu bagian dari komitmen dirinya saat jauh hari sebelum menjadi kepala desa. Komitmen tersebut tertuang pada visi dan misi saat masa proses kampanye politik pilkades. Setelah dilantik menjadi kepala desa langsung melakukan koordinasi dengan pihak PT Cemindo Gemilang selaku perusahaan semen merah putih yang berdomisili di Desa Darmasari.

"Alhamdulillah berkat koordinasi yang baik, akhirnya pihak Cemindo menyanggupi menggelontorkan dana setiap raskin turun dari Bulog untuk menutupi atau membayar uang raskin, uang itu dari dana CSR Cemindo untuk masyarakat," imbuhnya. (gunawan)

CSI Klarifikasi Hasil Pleno PBNU yang Singgung Investasi

Laporan: Titik Sulaksana

CIREBON (TERBITTOP) — PT Cakrabuana Sukses Indonesia (CSI) menanggapi hasil Rapat Pleno Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) di Ponpes Kempek, Kabupaten Cirebon, Senin (25/7) lalu. Tanggapan itu terkait PBNU yang menyinggung investasi.

Sesuai rilis yang diterima, CSI menyampaikan poin klarifikasi. Klarifikasi itu ditulis Mari Kusbiyanto selaku advokat, konsultan HaKI

dan keluarga besar CSI. Kusbiyanto menegaskan, CSI tidak pernah menyelenggarakan akad atau kontrak kerja sama investasi.

Harga Karet di Bangka Belitung Anjlok

PANGKALPINANG (TERBITTOP) — Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, mengidentifikasi adanya kesalahan dalam proses pengolahan karet mentah di tingkat petani, sehingga harga jual anjlok di pasaran.

"Kebanyakan petani menggunakan tawas untuk pemutih yang ternyata mempengaruhi kualitas karet. Seharusnya menggunakan asam semut, ini sesuai anjuran dari kementerian," kata Gubernur Bangka Belitung, Rustam Efendi, seperti dilansir Kompas.com, pekan lalu.

Harga jual karet di tingkat petani Bangka Belitung, berkisar Rp5.000 sampai Rp6.000 per kilogram. Harga tersebut dinilai rendah, jika dibandingkan dengan harga yang berlaku di provinsi lain, mencapai Rp 9.000 sampai Rp11.000 per kilogram.

"Kami sudah meminta petani untuk menjaga kualitas karet dengan menggunakan bahan-bahan yang dianjurkan pemerintah. Jangan sampai karet daerah ini dicap tidak baik, karena pengolahannya asal-asalan. Petani sendiri yang akan rugi," jelas Rustam Efendi.

Berdasar penelusuran Kompas.com, asam semut dengan nama lain asam formiat atau asam metanoat mempunyai rumus kimia HCOOH. Zat kimia ini dinilai bagus digunakan untuk pengumpulan gabungan karet yang baru disadap dari batang.

Ketua DPRD Bangka Belitung, Didit Srigusjaya, membenarkan banyaknya keluhan petani karet, terkait anjloknya harga di pasaran. Menurut Didit, pemerintah daerah perlu menggelontorkan anggaran untuk subsidi harga. (kmps)

Kegiatan usaha CSI, kata Kusbiyanto, telah memiliki SIUP, tanda daftar perusahaan dalam Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).

Sehingga, menurut Kusbiyanto, subjek hukum yang menjadi pokok pembahasan adalah salah. Karena faktanya, CSI mempunyai kegiatan usaha dalam berbagai wadah badan usaha. Di antaranya Koperasi KSPPS BMT CSI Syariah Sejahtera, Koperasi KSPPS BMT CSI Madani Nusantara dan PT Cakrabuana Sukses Indonesia.

Kemudian CSI juga berkegiatan dalam bidang perdag-

angan barang dan jasa yang berbadan hukum perseroan terbatas dengan akte pendiriannya telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM RI. Sehingga secara hukum, telah sah sebagai badan hukum.

"Selain itu keluarga besar CSI selalu menjaga etika dan hukum dalam melakukan kegiatan usaha. Sehingga tidak akan melakukan kegiatan yang tidak terdapat dalam SIUP," kata Kusbiyanto dalam rilisnya. (***)

OJK Ingatkan Masyarakat Jangan Terbuai Keuntungan Berlipat

BANDUNG (TERBITTOP) — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengingatkan kepada masyarakat agar berhati-hati bisnis investasi. Sebab, saat ini banyak sekali peluang usaha dengan iming-iming keuntungan di luar kewajaran. Kepala Kantor Regional 2 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Jawa Barat Sarwono mengaku, penanganan investasi ilegal saat ini belum bisa menyentuh secara keseluruhan. Apalagi kebanyakan perusahaan-perusahaan investasi diketahui fiktif dengan memanfaatkan jaringan secara online.

"Ini sangat sulit dideteksi oleh OJK. Investasi bodong berbasis internet ini banyak juga mengaku berpusat dari luar negeri," jelas Sarwono usai penandatanganan komitmen bersama Pemprov Jabar dalam membentuk Tim Satuan Tugas Waspada Investasi di Gedung Sate, Bandung, Rabu (27/7).

Selama ini, katanya, penanganan investasi ilegal hanya dilakukan di tataran pusat, tidak menyentuh daerah. Hal ini disebabkan karena adanya aturan kewenangan. Padahal berdasarkan kasus-kasus yang terjadi, tidak sedikit masyarakat di daerah yang menjadi korban investasi bodong ini.

Secara teknis, kata dia, perusahaan bodong tersebut mencari korban di daerah karena lebih banyak terbuai iming-iming keuntungan besar. Polanya, para pelaku memanfaatkan jaringan media sosial. "Jadi sudah tidak mengherankan jika saat ini investasi bodong terus bermunculan di masyarakat," ucap dia.

Sarwano memaparkan, masyarakat harus tahu dengan ciri-ciri investasi ilegal yang berpotensi menimbulkan kerugian dan permasalahan hukum. Di antaranya menawarkan keuntungan yang besar (tidak wajar), ditawarkan dalam jaringan (online), serta tidak memiliki domisili usaha yang jelas dan tidak bisa berinteraksi secara fisik.

Menurut dia, perlu upaya serius dari pemerintah dalam menangani fenomena tersebut. (dj)

Kantor Desa Sukadaya Kecamatan Cikukur Mangkrak

LEBAK (TERBITTOP) — Rehab Kantor Desa Sukadaya, Kecamatan Cikukur, Kabupaten Lebak, yang didanai dari anggaran dana desa tahun 2015, mangkrak. Kondisi mangkraknya rehab kantor Desa tersebut akibat dana desa yang digelontorkan puluhan juta itu tidak mencukupi untuk merehab fisik secara menyeluruh.

"Rehab Kantor Desa Sukadaya dihentikan karena dananya tidak mencukupi. Seharusnya penganggaran rehab tersebut dihitung secara menyeluruh sesuai kondisi fisik yang rusak layak untuk dilakukan perbaikan. Sehingga tidak ada penganggaran kedua kalinya untuk rehab kantor desa tersebut," ungkap

Yudi, aktivis Cikukur.

Lanjut Yudi, menurut informasi perbaikan Kantor Desa Sukadaya yang lokasinya di pinggir Jalan Raya Sampay-Cileles yang merupakan jalur utama menuju Lebak Selatan itu rencananya akan dilanjutkan tahun ini. Adapun dana untuk melanjutkan merehab kantor desa tersebut akan digelontorkan dari Anggaran Dana Desa (ADD) Sukadaya tahun 2016 ini.

Menurut informasi rehab akan dilanjutkan tahun ini dari dana ADD," ungkapnya.

Anehnya, kata dia, pelaksanaan rehab kantor desa di sejumlah desa di Kecamatan Cikukur yang dilaksanakan tahun 2015 dengan nilai pagu

anggaran hampir sama telah selesai dikerjakan. Namun rehab Kantor Desa Sukadaya tidak di selesaikan alias mangkrak. "Kegiatan rehab kantor desa di desa lain semuanya telah beres, kok Kantor Desa Sukadaya tidak selesai, kenapa ya," terangnya.

Menurutnya, akibat tidak selesainya rehab kantor itu sangat jelas berdampak pada pelayanan publik yang tidak maksimal, sehingga wajar jika masyarakat mengeluhkan. "Akibat tidak ada kantor desa maka pelayanan terhadap masyarakat tidak maksimal, wajar jika dikeluhkan, lihat saja kaca belum ada, tembok belum diplester, plafon belum dipasang, paling itu baru bers-

fisiknya 50 persen saja," tandasnya.

Sementara Camat Cikukur Habib saat dikonfirmasi melalui sambungan telepon selularnya, Rabu (20/7), membenarkan Kantor Desa Sukadaya hingga saat ini belum bisa di pakai, mengingat gedung tersebut harus dilanjutkan perbaikannya lantaran tahun kemarin diperbaiki tidak selesai mengingat dananya tidak mencukupi. Namun Camat Cikukur hingga sejauh ini belum mengecek secara pasti besaran anggaran untuk rehab Kantor Desa Sukadaya tersebut. "Saya belum cek secara pasti berapa besarnya anggaran untuk meneruskan rehab kantor desa tersebut," terangnya. (gunawan)

HARIMAU BENGKALA

Dua ekor anak Harimau Bengkala (*Panthera tigris tigris*) berusia satu bulan berada di ruang karantina Taman Margasatwa Medan, Sumatera Utara, Senin. Lahirnya dua ekor anak harimau Bengkala betina tersebut, menambah koleksi harimau di Taman Margasatwa Medan menjadi 17 ekor, yakni enam ekor Harimau Bengkala dan 11 Harimau Sumatera (*Panthera Tigris Sumatrae*).



SUMUTPOS

H Tanung, Anggota Dewan yang Terseret Kasus Judi

CIREBON (TERBITTOP) — Haji Tanung merupakan salah satu anggota DPRD Kabupaten Cirebon yang ditangkap karena kasus judi ini sudah berkumpul lagi bersama keluarga di Desa Gebang Mekar, Kecamatan Gebang. H Tanung merasa bersyukur permohonan perubahan status tahanan menjadi tahanan kota di-kabulkan penyidik Polda Jabar," bebemnya.

Selama di Mapolda Jabar, tidak begitu banyak menyerap informasi. Pasalnya, semua alat komunikasi di-sita oleh aparat kepolisian. "Info hanya dari keluarga, teman dan pengurus partai yang tiap hari menengok mengenai perkembangan kasus ini. Saya juga heran mengapa info ini cepat sekali menyebar. Tapi, namanya pejabat publik pasti akan menjadi sorotan, tidak masalah bagi saya," katanya.

Dia pun merasa bersyukur, seluruh jajaran pengurus PKB Kabupaten Cirebon, pimpinan DPRD dan sekreta-

tengah duduk-duduk di kamar hotel bersama rekan-rekannya yang lain. "Kita lagi kumpul-kumpul saja setelah kegiatan bimtek, tiba-tiba ada orang yang masuk yang menengok dari Polda Jabar," bebemnya.

Selama di Mapolda Jabar, tidak begitu banyak menyerap informasi. Pasalnya, semua alat komunikasi di-sita oleh aparat kepolisian. "Info hanya dari keluarga, teman dan pengurus partai yang tiap hari menengok mengenai perkembangan kasus ini. Saya juga heran mengapa info ini cepat sekali menyebar. Tapi, namanya pejabat publik pasti akan menjadi sorotan, tidak masalah bagi saya," katanya.

Dia pun merasa bersyukur, seluruh jajaran pengurus PKB Kabupaten Cirebon, pimpinan DPRD dan sekreta-

riat DPRD Kabupaten Cirebon membantu dalam menyikapi perkara hukum ini. "Jujur, saya tidak mengerti kenapa sampai seperti ini, tapi pihaknya akan tetap mematuhi dan menghormati proses hukum yang tengah berjalan," ungkapnyanya.

Anggota legislatif yang berhasil mendulang 9.000 suara untuk PKB ini tidak menyangka jika kehidupan di dalam dunia politik seperti ini. Berbeda jauh dengan kehidupan yang selama ini ia jalani sebagai seorang suplai-er ikan dan hasil laut lainnya. "Mungkin jalannya harus seperti ini. Makanya, saya bilang kepada anak, istri dan keluarga lainnya, cukup saya saja yang mengalami hal ini," terangnya.

Walaupun demikian, dia tidak merasa kapok untuk terus eksis dalam

perpolitikan di Kabupaten Cirebon. Meski bayang-bayang sanksi dari partai selalu hadir pasca peristiwa yang tidak ingin dia ulang lagi. "Semua tergantung masyarakat, kalau nanti mereka mau memilih saya lagi, ya silakan. Terkait persoalan partai, saya ikuti mekanisme yang ada," ujarnya.

Di akhir perbincangan, dia pun sempat bercerita, sebelum terjadi penangkapan, dia sempat punya firasat buruk. Pasalnya, dua minggu sebelumnya, dia menabrak seekor kucing. "Percaya atau tidak, pernah hal yang sama terjadi sebelum pemilihan kuwu di Desa Gebangmekar saat adik saya nyalon. Meski dukungan banyak, tapi suara nihil. Begitu juga kemarin, hingga akhirnya terjadi demikian," pungkasnya. (dj)



LARANGAN ORGAN TUNGGAL

Penyanyi dan pengusaha organ tunggal berunjukrasa di depan Kantor Bupati Padangpariaman, di Parik Malintang, Padangpariaman, Sumatera Barat, Senin. Mereka menyatakan mengalami kerugian akibat larangan hiburan organ tunggal melalui Peraturan Bupati (Perbup) dengan batasan waktu hingga pukul 18.00 WIB, menyusul keresahan masyarakat yang kerap mendapati tarian vulgar pada hiburan tersebut.

SINGKAT

Pemkot Bogor Intensifkan Tes Kebugaran Para ASN

BOGOR (TERBITTOP) — Pemerintah Kota Bogor, Jawa Barat mengintensifkan tes kebugaran bagi aparat wilayah dan pejabat di lingkungan pemerintahan dalam rangka memaksimalkan layanan kepada masyarakat. "Kalau kemarin tes kebugaran dikhususkan kepada aparat wilayah kecamatan dan kelurahan, ke depan kita rancang untuk kepala dinas dan seluruh SKPD," kata Wali Kota Bogor Bima Arya Sugiarto kepada *Antara*, Minggu. Pemkot Bogor menggelar tes kebugaran untuk seluruh aparatur sipil negara (ASN) di tingkat kelurahan dan kecamatan, diikuti 324 pegawai selama dua hari. Tes dilakukan meliputi fisik yakni, lari mengelilingi lapangan sebanyak 4x400 meter, kemudian didata berapa menit kesanggupannya, dicocokkan dengan VO2max sesuai umur dan jenis kelamin. (nt)

Sekolah Semesta Semarang Sampaikan Nota Keberatan

SEMARANG (TERBITTOP) — Semesta Bilingual Boarding School bakal menyampaikan nota keberatan kepada Pemerintah Turki atas tuduhan terlibat dengan organisasi teroris di Turki pimpinan Fethullah Gulen. "Tuduhan itu sangat menyakitkan bagi kami sebagai lembaga pendidikan, bagi anak-anak yang sudah lulus dari sini," kata Kepala Semesta Bilingual Boarding School Semarang, M Haris, di Semarang, Jumat. Bahkan, kata Haris, tentunya tuduhan dari pemerintah Turki itu menyakitkan hati para orang tua yang telah menitipkan anaknya untuk belajar di sekolah yang biasa disebut Sekolah Semesta Semarang itu. Sekolah Semesta Semarang yang berada di bawah naungan Yayasan Al Firdaus Indonesia dan didirikan sejak 1990 itu. (nt)

Kasus Alkes Kota Palopo Kejari Tunggu Hasil Audit

Laporan: Andi Saputra

PALOPO (TERBITTOP) — Kepala Kejaksaan Negeri Kota Palopo Muchamad Muhadjir menegaskan, dirinya tidak akan tebang pilih dalam semua urusan hukum, termasuk kasus pengadaan alat kesehatan (Alkes) di RSUD Sawerigading sedang menghangat di Kota Palopo.



Muchamad Muhadjir

Menurutnya, dalam proses penegakan hukum tidak akan ada diskriminasi terhadap semua pihak yang terlibat dengan masalah hukum.

"Kami tak akan tebang pilih dalam urusan hukum, semuanya sama akan diproses secara hukum bagi mereka yang terlibat," kata Muhadjir saat ditemui di kantornya, Senin (18/7).

Muhadjir mengatakan, hingga saat ini Kejari Palopo masih menunggu hasil audit dari Badan Pemerik-

saan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sulawesi Selatan terkait kasus dugaan korupsi pengadaan alat kesehatan (Alkes) di RSUD Sawerigading, Kota Palopo.

Muhadjir berharap, semoga BPKP secepatnya memberikan hasil audit, sehingga kami dapat menyelesaikan kasus dugaan korupsi Alkes tersebut. Begitu hasil audit dari BPKP sudah ada, kami langsung melakukan penanganan terhadap tersangka

dan melimpahkannya ke Pengadilan Tipikor Makassar.

Dijelaskan Muhadjir, semenjak kasus Alkes RSUD Sawerigading ini bergulir di Kejari Palopo, hasil audit dari BPKP belum juga turun sehingga banyak yang beranggapan jika BPKP Sulsel memperlambat kasus Alkes tersebut. Dari hasil hitungan kejaksaan diduga kerugian negara mencapai Rp9 miliar, di mana proyek pengadaan Alkes tahun 2013 tersebut dimenangkan oleh PT Elang Perka Indo Sakti.

Muhadjir menambahkan, terkait masalah Alkes, seperti diketahui berdasarkan hasil keterangan dari 16 saksi, kejaksaan menetapkan tersangka. Tersangka tersebut ialah, mantan Direktur RSUD Sawerigading Palopo, RS dan PPK yang berinisial RT dan seorang distributor. Tersangka diduga telah menyalahgunakan dana Alkes tahun 2013. Dana tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp29 miliar.

"Tidak dilakukannya penahanan terhadap tersangka dengan alasan jika tersangka masih kooperatif, tidak melarikan diri dan menghidupkan barang bukti. Pihak kejaksaan juga khawatir jika dilakukan penahanan, masa penahanan akan habis sementara proses penyidikan belum selesai. Untuk semua kasus yang kita tangani baik yang lama baik yang baru semua akan kami proses jadi tidak ada yang ditutup-tutupi," tegas Muhadjir. (***)

LSM DPPNI Soroti Kinerja Kejaksanaan Negeri Malili

MALILI (TERBITTOP) — Ketua LSM Dewan Pemantau Penyelenggara Negara Indonesia (DPPNI) Kabupaten Luwu Timur menyoroti kinerja penyidik Kejaksaan Negeri Luwu Timur dan Kejati Sulsel yang dianggap tidak mampu menyelesaikan sejumlah kasus dugaan korupsi yang hingga saat ini belum jelas pengembangannya.

Karena itu, Ketua LSM Lembaga Antikorupsi Kabupaten Luwu Timur mendesak pihak kejaksaan segera menuntaskan sejumlah kasus korupsi di Kabupaten Luwu Timur yang dianggap penanganannya mandek selama ini.

"Dengan menumpuknya kasus-kasus dugaan korupsi di kejaksaan, semakin menambah bahkan menimbulkan anggapan miring akan boroknya kinerja penegak hukum kita. Makanya, untuk menghindari anggapan miring ini, kejaksaan harus lebih serius menuntaskan seluruh kasus yang mandeg dibanding mementingkan urusan pribadi," tegas Muh Arif di Malili, Minggu (17/7).

LSM DPPNI melansir sejumlah kasus yang dianggap mandeg penanganannya di kejaksaan di antaranya dugaan tipikor penanganan kasus dugaan korupsi yang saat ini tengah bergulir di Kejari dan Polres Luwu Timur, di antaranya dugaan penggelapan dana Simpan Pinjam Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SPP-PNPM) yang melibatkan mantan UPK Kecamatan Malili dengan total kerugian negara sebesar Rp500 juta. Juga dugaan penyalahgunaan dana stimulan yang terjadi di tujuh desa di Kabupaten Luwu Timur sebesar Rp2 miliar lebih.

Selain itu, dugaan kasus penyalahgunaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang diduga melibatkan Kades Wonorejo, Kecamatan Mangkutana. Bahkan, oknum Kades Wonorejo bernama Risman Amir didakwa telah menilep dana senilai Rp46 juta untuk penggunaan ADD tahun 2009 lalu.

Sementara, yang masih tergiang di telinga masyarakat Luwu yakni, kasus pembangunan stadion sepak bola Malili yang menelan anggaran sebesar Rp44 miliar. Meskipun versi terakhir menyatakan pembangunan stadion tersebut hanya bermasalah pada keterlambatan pekerjaan (deviasi) dan sama sekali tidak ada unsur korupsi di dalamnya. Namun, beberapa pihak berpendapat, sebaiknya polisi dan penegak hukum lainnya melihat permasalahan ini. (andi saputra)

Dituding Sunat Gaji dan BOP TK-PAUD, Disdikbud Didemo

LEBAK (TERBITTOP) — Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Lebak didemo puluhan masyarakat yang tergabung dalam Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Bonteng Aliansi Rakyat (Bentar) dan Forum Laskar Merah Putih.

Pengunjuk rasa menuntut pejabat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lebak diduga telah melakukan perbuatan dan tindakan melawan hukum. Misalnya mulai dari menyunat gaji ke-13 dan ke-14 yang direalisasikan pada Juni 2016 lalu, juga pemotongan terhadap bantuan dan Biaya Operasional (BOP) Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Belajar PAUD.

"Dari hasil investigasi kami di lapangan ditemukan dugaan kuat oknum pegawai Disdikbud Lebak telah memotong gaji ke-13 dan ke-14 guru PNS sebesar Rp270 ribu hingga Rp600 ribu, belum lagi dari dana BOP Disdikbud Lebak juga telah melakukan pungutan sebesar 10 persen per sekolah," kata Didi Suharyadi, koordinator aksi, Selasa (19/7).

Didi juga menjelaskan, pada tahun 2016 tepatnya bulan Juli sebanyak 563 TK dan PAUD di Kabupaten Lebak telah mendapatkan dan BOP sebesar Rp600 ribu setiap siswa dengan total anggaran sebesar Rp8,8 miliar. Namun dalam penyalurannya, anggaran tersebut juga diduga telah disunat oleh oknum pejabat dinas sebesar 10 persen. "Kalau kita hitung dari Rp8,8 miliar jika di-

ambil 10 persen maka Disdikbud Lebak telah mengantongi keuntungan sebesar Rp880 juta," ucapnya.

Sebagai masyarakat yang peduli akan dunia pendidikan di Lebak, Didi mendesak Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lebak untuk mundur dari jabatannya



Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lebak Wawan Ruswandi dituntut mundur.

sebagai tanggung jawab moral. Pasalnya era kepemimpinan Wawan Ruswandi saat ini pendidikan di Lebak tidak mengalami perubahan sedikit pun. "Copot jabatan Kadisdik Lebak, dan kami juga meminta aparat kepolisian dan kejaksaan melakukan langkah hukum dengan cara penyelidikan dan penyidikan terkait permasalahan ini, jika hal ini terus dibiarkan sebuah preseden buruk bagi marwah dunia pendidikan di Kabupaten Lebak," tukasnya.

Sebelum melakukan aksi demo di halaman Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, para pendemo telah menggelar aksi di halaman Kantor Bupati Lebak. Dalam aksi tersebut pendemo meminta Sekda Lebak Dede Jaelani segera mundur dari jabatannya lantaran telah membeli mobil mewah Pajero yang nilainya ratusan juta itu tanpa menempuh proses yang sebenarnya dan tanpa ada persetujuan dewan. (gunawan)

Tiga Kecamatan Rawan Longsor di Kabupaten Cirebon

CIREBON (TERBITTOP) — Tiga Kecamatan di Kabupaten Cirebon menjadi titik rawan longsor. Ketiga kecamatan itu yakni Sedong, Beber dan Susukan Lebak.

Hal itu disampaikan Kepala Seksi Penanggulangan Bencana Dinsos Kabupaten Cirebon Nana R Harun. Karena, menurutnya, konture dan demografi wilayah yang berada di wilayah berbukit. "Tiga kecamatan itu rawan longsor," ucap Nana.

Nana menjelaskan, dalam semester awal tahun ini, tercatat ada 23 kejadian bencana. Sebanyak 16 di antaranya di-

dominasi kebakaran. Sisanya kejadian bencana longsor, angin puting beliung dan orang tenggelam.

Dalam melakukan penanggulangan bencana, dinsos berupaya menanamkan prinsip satu jam kejadian. Satu jam petugas datang ke lokasi. Tentu saja untuk wilayah-wilayah yang bisa diakses. "Enam bulan terakhir ini dominasi kebakaran, dan juga orang tenggelam, ada enam orang meninggal karena tenggelam," sebutnya.

Dia berharap, penanggulangan bencana bisa diatasi dengan cepat. Hal ini un-

tuk meminimalisasi risiko kematian. Untuk itu, pihaknya ingin memiliki tim reaksi cepat.

Maka dari itu, dibutuhkan kendaraan yang siap mengantarkan bantuan dan pertolongan. Sehingga bisa lebih cepat berada di lokasi kejadian. "Karena selama ini kita memakai kendaraan pribadi masing-masing," ucapnya.

Menurutnya, sudah ada dua kendaraan roda empat bantuan dari kementerian. Berupa kendaraan dapur umum dan juga *rescue*, yang digunakan untuk mengevakuasi korban bencana.

Hanya saja, agar lebih cepat untuk mengakses semua kecamatan pihaknya masih tambahan armada.

Sementara itu, untuk stok persediaan bantuan sembako bagi korban bencana masih aman. Stok sembako ini yang sewaktu-waktu digunakan bagi masyarakat yang terkena bencana.

Nana juga menyebutkan, 16 dari 40 kecamatan dan 53 desa masih rawan bencana. "Penanggulangan selain kita memiliki tagana juga berkoordinasi dengan pemerintah desa setempat," pungkasnya. (dj)



KAFE JAMBAN

Kafe Jamban di Semarang sedang jadi viral di media sosial, dalam beberapa pekan ini. Penggagasnya adalah Budi Laksono seorang dokter yang juga dosen luar biasa Universitas Diponegoro dan Griffith University Australia. Kehadiran Kafe Jamban di Semarang, Jawa Tengah, yang menyediakan toilet untuk tempat duduk dan wadah makanan, sebagai upaya menyadarkan masyarakat pentingnya jamban keluarga.

EDISI KETUJUHPULUH TIGA / TH III
3 - 17 AGUSTUS 2016

KORAN
TERBITTOP

8

SINGKAT

BI Bengkulu Temukan 136 Lembar Uang Palsu

BENGKULU (TERBITTOP) — Bank Indonesia (BI) Perwakilan Provinsi Bengkulu menemukan lembaran kertas yang menyerupai uang atau yang layak disebut uang palsu sebanyak 136 lembar selama semester I tahun 2016. Deputi Kepala BI Perwakilan Provinsi Bengkulu, Christin Sidabutar di Bengkulu, Jumat, mengatakan rincian temuan tersebut yakni sebanyak tiga lembar mirip pecahan Rp5.000, dua lembar mirip pecahan Rp10.000, 13 lembar mirip Rp20.000, 70 lembar mirip Rp50.000 dan 48 lembar mirip dengan Rp100.000. "Jumlah ini bukan keseluruhan dari temuan di Provinsi Bengkulu, ini hanya lembaran yang kami temukan karena laporan perbankan dan sejumlah warga," kata dia. (nt)

Belasan LSM Sumsel Diperiksa Terkait Dana Hibah

PALEMBANG (TERBITTOP) — Belasan lembaga sosial masyarakat di Sumatera Selatan diperiksa tim Kejaksaan Agung terkait dana hibah yang bersumber dari APBD pada 2013. Pemeriksaan ini dilakukan di Gedung Kejati Sumsel, Selasa, dari pukul 08.00 sampai 16.00 WIB. Ketua Tim Penyidik Kejaksaan Agung Haryono mengatakan, setidaknya 500 lembaga swadaya masyarakat (LSM) dijadwalkan diperiksa terkait kasus dana hibah ini terhitung 25 Juli-29 Juli 2016. "Setelah LSM, akan dilanjutkan dengan memintai keterangan sejumlah anggota DPRD Sumsel yang dijadwalkan pada Senin (1/8) nanti. Tim juga merencanakan memintai keterangan pejabat Pemprov Sumsel," kata Haryono. (nt)

DPD REI Kalbar Gelar Sosialisasi Tax Amnesty

PONTIANAK (TERBITTOP) — DPD Real Estate Indonesia (REI) Kalimantan Barat menggelar sosialisasi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Tax Amnesty kepada sejumlah pengusaha perumahan yang ada di Kalbar. "Apa yang kita lakukan ini dalam rangka anggota kita dari REI dan pengembang perumahan di Kalbar paham soal *tax amnesty* dan teknis memanfaatkannya," kata Ketua DPD REI Kalbar Sukiryanto di Pontianak, Jumat. Dia menjelaskan, respons positif REI Kalbar terhadap program *tax amnesty* ditunjukkan dari sikap aktif pihaknya ingin mengetahui lebih dalam soal program tersebut dengan sosialisasi yang merupakan kali pertama digelar REI di Indonesia. (nt)

Tujuh Rumah Kontrakan di Pedes Ludes Terbakar

LEBAK (TERBITTOP) — Tujuh rumah kontrakan jenis bedeng milik salah seorang pengusaha ternama di Malingping yang beralamat di Kampung Pedes Desa Sukaraja Kecamatan Malingping hancur dilalap si jago merah. Disebutkan, karena sulitnya air dan sarana pemadamaman, hingga sore hari kemarin api masih belum bisa dipadamkan secara total. Keterangan yang didapat wartawan bahwa penyebab kebakaran diduga dari korsleting listrik kabel pusat yang tersambung ke meteran kontrakan tersebut. Kamis sekitar pukul 09.30 WIB.

Pantauan di TKP, ratusan warga sekitar sibuk berusaha memadamkan api dan menyelamatkan barang-barang penghuni bedeng, namun karena air dan alat pemadam sulit di dapat terpaksa pemadaman dilakukan secara aladardarnya. Dan hingga sore hari, asap masih mengepul di beberapa titik di TKP. Diketahui, bahwa gedung lama yang belum pernah direnovasi tersebut adalah milik H Jejen, pengusaha besar di Lebak selatan.

Dari Kabel PLN

Menurut Nurhasan, warga Pedes, kepada menerangkan bahwa saat kejadian dirinya tengah berada di TKP.

Katanya, api berasal dari percikan api dari kabel pusat PLN yang nyambung ke bedeng. "Ya saya lihat itu dari percikan api dari kabel yang di tiang listrik itu, para penghuni di sini kebanyakan tidak berada di rumah, mereka ada yang jualan dan kerja di luar, paling hanya beberapa orang saja, itu-pun istri dan anak-anaknya," kata Nurhasan.

Korban lainnya, Ita Purwanti, salah seorang penghuni bedeng yang tempat tinggal kontrakannya ludes itu mengaku, barang-barang yang bisa diselamatkan hanya sebuah handuk dan pakaian yang melekat karena saat itu dirinya hendak mandi. "Semuanya terbakar lenyap, pakaian di lemari, dokumen, ijazah dan perkakas rumah tangga ludes," ujarnya sambil terisak.

Sementara itu, Prapto penghuni bedeng lainnya mengaku *sokk*, uang simpanan selama berdagang nasi goreng ludes semua. "Itu uang tujuh juta saya kumpulkan selama dua tahun dari hasil jualan nasi, untung motor masih bisa diselamatkan," katanya. Menurut Prapto, dirinya sekarang tidak tahu harus bagaimana lagi mencari cara untuk mendapatkan modal usaha, karena sepeker pun dirinya tidak memiliki uang lagi. (gunawan)

Polres Cimahi Kembali Bekuk Pemalsu Kartu BPJS

CIMAHI (TERBITTOP) — Polres Cimahi kembali berhasil menangkap satu orang tersangka pemalsu kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang marak beredar di Kabupaten Bandung Barat.

Kapolres Cimahi AKBP Ade Ary Syam Indradi mengatakan, pihaknya berhasil menangkap tersangka dengan inisial US (41), di rumahnya di daerah Cimahi, pekan lalu. "Kami tangkap di wilayah Cimahi di rumahnya," ujar

Ade saat ditemui di Mapolres Cimahi, Jalan Amir Mahmud, Kota Cimahi, pekan lalu.

Dalam menjalankan aksinya, tutur Ade, tersangka US berperan sebagai koordinator untuk mencari dan menawarkan program BPJS

palsu kepada warga di wilayah Kabupaten Bandung Barat. Dengan kembali tertangkapnya satu orang tersangka, lanjut Ade, pihaknya akan terus mengembangkan kasus penipuan kartu layanan BPJS palsu ini. Pihaknya pun meyakini ada sejumlah tersangka lainnya yang masih berkeliaran.

"Masih ada beberapa orang yang membantu dua tersangka yang tertangkap ini, akan kami dalam keterlibatannya seperti apa dan

tentunya akan kami kembangkan kasus ini," ujar Ade.

Menurut Ade, para pelaku pemalsu kartu BPJS ini sangat terorganisir. Bahkan, dalam menjalankan aksinya, tersangka memiliki surat tugas dan pembagian wilayah. Ade menduga, adanya temuan kasus serupa di Kabupaten Bandung, masih dilakukan oleh pelaku dalam jaringan yang sama.

"Mereka masih satu komplotan dengan dua tersangka ini, memang terlihat se-

perti terpisah, tapi fakta penyidikan menunjukkan bahwa mereka masih orang yang sama," katanya.

Berdasarkan keterangan tersangka, kata Ade, mereka telah berhasil meraup uang sekitar Rp105 juta terhitung sejak Juli 2015 dari hasil penipuan kartu BPJS tersebut. Sebelumnya, Polresta Cimahi juga berhasil menangkap seorang tersangka berinisial AS (42), dalam kasus yang sama di Kabupaten Bandung Barat. (sind)



ISTIMEWA

PENGHARGAAN SATYALENCANA

Acara peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-23 pada 30 Juli 2016 diselenggarakan di Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT) dihadiri Presiden Joko Widodo dan Ibu Negara Iriana Joko Widodo beserta rombongan. Pelaksanaan puncak acara ini dirangkaikan dengan pemberian penghargaan tanda kehormatan Satyalancana tahun 2016 kepada Wali Kota Serang TB Haerul Jaman dari Presiden RI atas keberhasilan dan prestasinya dalam membangun Kota Serang di bidang kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga.

Kabupaten Mentawai Butuh Peningkatan Tanggap Darurat

PADANG (TERBITTOP) — Komisi I DPR RI menilai Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat (Sumbar), sebagai kawasan dengan posisi terluar bagian Barat Indonesia membutuhkan peningkatan tanggap darurat untuk dapat menangkang berbagai ancaman dan gangguan keamanan di wilayah itu.

"Perlu penekanan khusus terhadap Mentawai termasuk perlu ketahanan laut maksimal karena besarnya potensi gangguan terhadap keamanan kedaulatan NKRI," kata Wakil Ketua Komisi I DPR RI, Asril Hamzah Tanjung saat melakukan kunjungan kerja reses bersama 10 anggota Komisi I DPR-RI lainnya ke Pemerintah Provinsi Sumbar di Padang, Sabtu.

la menambahkan, Mentawai sebagai salah satu pulau terluar untuk perlintasan sangat rawan kedatangan orang asing hingga imigran ilegal sehingga perlu ditindaklanjuti dan diperketat dalam segi pengawasan.

la menjelaskan, perlunya peningkatan tanggap darurat di Kepulauan Mentawai juga disebabkan beberapa hal diantaranya posisi Mentawai yang masih sulit di jangkau atau masih bergantung pada pemprov Sumbar terkait pendanaan, rawan penyeludupan manusia, rawan ilegal fishing, ilegal fishing dan sebagainya yang mengancam kedaulatan NKRI khususnya di kepulauan itu.

Bahkan untuk pungutan liar akibat *illegal logging* dan *illegal fishing* itu dapat mencapai Rp5 triliun per tahun.

Peningkatan tanggap darurat itu juga termasuk siaga bencana sehingga kemaritiman serta tim Search and Rescue (SAR) harus diper-

siapkan maksimal dan selalu disiagakan.

Hamzah juga menyampaikan kunjungan tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi data terkait Kepulauan Mentawai untuk nantinya dapat disinergikan atau dilakukan harmonisasi untuk pembenahan beberapa hal terkait pertahanan dari ancaman keamanan di daerah itu.

"Apalagi kami pernah dapat kabar bahwa ada kapal asing yang datang kemudian turun di Mentawai. Namun tidak dapat ditindak karena tidak ada kantor imigrasi di daerah itu. Ini kan harus ada tata kramanya, bisa saja mengancam kedaulatan RI," jelasnya. la mencemaskan adanya pelanggaran aturan yang bahkan menuduhkan instansi di daerah melakukan permainan atau tidak tidak sesuai aturan, sehingga diharapkan Gubernur Sumbar, Bupati Mentawai dan pihak terkait memberikan berkas serta informasi penting pada DPR-RI untuk dapat dievaluasi.

Anggota Komisi I DPR RI, Martin Hutabarat menyampaikan, Kepulauan Mentawai ialah salah satu wajah Indonesia yang mempunyai kekuatan daya tarik laut. Jika Sumbar dapat menonjolkannya dengan pertahanan keamanan yang maksimal, tentu dapat menjadi tujuan wisata yang menarik.

Sementara Gubernur Sumbar, Irwan Prayitno mengatakan, upaya peningkatan tanggap darurat untuk menangkang berbagai ancaman dan gangguan kedaulatan di Kepulauan Mentawai merupakan tugas semua pihak dan percepatan-percepatan yang direncanakan perlu dukungan pemerintah pusat. (nt)

SMP Negeri 3 Gunungjati Tingkatkan Kualitas Pendidikan

CIREBON (TERBITTOP) — Masa pengenal sekolah (MPS) pada siswa baru meninggalkan kesan yang baik bagi pendidikan, begitu menurut H Sudjoni, kepala SMP Negeri 3 Gunungjati saat ditemui di sela acara MPS.

Menurut Sudjoni, acara tersebut sesuai dengan Permendikbud No 18 Tahun 2016, pihaknya memberikan sesuatu yang terbaik pada anak didiknya dalam program masa pengenal sekolah dengan kegiatan-kegiatan menyenangkan anak didik sebagai pesan kalau bersekolah itu sangat menggembirakan yang akan dikenang semasa hidupnya.

MPS ini diselenggarakan di kawasan Wiyata Mandala SMPN 3 Gunungjati diisi dengan berbagai kegiatan antara lain, pengenalan dan mengenal lingkungan sekolah serta peraturan sekolah sebagai wujud nyata konsistennya pendidikan untuk memajukan pendidikan siswa, daya cerdas dan kedisiplinan. "Kegiatan ini menerapkan pendidikan yang mudah dijangkau daya pikir siswa dengan kiat-kiat menghindari kesulitan belajar dengan cara yang menyenangkan, juga mengembangkan bakat minat siswa," kata H Sudjoni.

Keberhasilan H Sudjoni dalam memajukan pendidikan di SMPN 3 Gunungjati terlihat dari jumlah pendafatar yang melebihi kuota seharusnya 252 siswa yang tergabung menjadi tujuh rombel dengan spesifikasi 36 siswa tiap rombelnya, meningkat dengan pendaftaran melebihi dan menambah pendaftaran siswa dengan jumlah 271 siswa tetap dalam tujuh rombel.

"Kegiatan MPS ini pula untuk meningkatkan daya kualitas guru dalam keprofesionalan bekerja sebagai pendidik, bertanggung jawab terhadap tugas pokok dan fungsi (tupoksi)," ujar H Sudjoni.

Di tempat sama, Yadi Firdaos selaku wakil kepala sekolah kurikulum menambahkan, pihak sekolah akan meningkatkan kurikulum dalam memajukan pendidikan agar lulusan siswa kami dapat bersaing dengan sekolah yang sudah maju dan terkenal favorit. (ts)

Kakan-PTSP Lambar Diduga 'Sulap' Plat Mobil Dinas

LAMPUNG BARAT (TERBITTOP) — Mengapa perilaku pejabat kini menjadi aneh seperti halnya mobil dinas yang 'disulap' menjadi plat hitam kini mewabah di kalangan Pegawai Negeri sipil (PNS) di Pemkab Lambar menjelang dan sudah Idul Fitri 1437 H. Seperti yang dilakukan Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Jaimin SIP, yang tidak malu-malu mengganti BE 104 MZ berplat merah menjadi mobil pribadi bernopol BE 2741 AQ berplat hitam, dan terparkir di pinggir jalan depan kantornya pada Kamis beberapa pekan lalu, serta menjadi sorotan serta perhatian masyarakat Lampung Barat.

Saat hendak dikonfirmasi alasan mobil dinasnya diganti menjadi plat hitam,

Jaimin menjawab singkat dan mengatakan, hal tersebut telah menjadi urusannya. "Ini urusan saya bukan urusan kalian," tegasnya.

Bahkan dia langsung menancap gas mobil yang nyaris menyerempet sejumlah awak media yang hendak mewawancarainya, di antaranya Suryan (Biro zona lampung.com), Sukri (Biro suara keadilan.com) dan Lili Paramitha (Biro koran merdeka.com), sontak meloncat. Padahal awak media ini hendak mengonfirmasi alasan menghitamkan plat Randis jenis Toyota yang dibeli dari uang Rakyat.

"Untung kami menghindar dan meloncat, kalau tidak kaki kami bisa-bisa terlindas mobil dinas yang digelapkan



Plat mobil dinas yang 'disulap'.

identitasnya, masih beruntung nasib kami, kalau buruk tentu kaki kami sudah telindas ban," ujar mereka.

Menurut Suryan Efery (40), Pemkab Lampung Barat perlu memperhatikan semua mobil dinas berplat merah, dan dalam waktu singkat menegakkan kedisiplinan, karna perilaku ini melanggar hukum, ada unsur penggelapan aset negara dan menodai WTP enam kali berturut-turut. "Kepala Kantor PTSP perlu mempelajari Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 tentang Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor (Perkapoli 5/2012)," ujarnya.

Dia menambahkan, dalam Perkapoli 5/2012, plat kendaraan disebut dengan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB). TNKB sendiri adalah tanda regident kendaraan bermotor yang berfungsi

si sebagai bukti legitimasi pengoperasian kendaraan bermotor berupa pelat atau bahan lain dengan spesifikasi tertentu yang diterbitkan Polri dan berisikan kode wilayah, nomor registrasi, serta masa berlaku dan dipasang pada kendaraan bermotor. "TNKB yang tidak dikeluarkan oleh Korlantas Polri, dinyatakan tidak sah dan tidak berlaku," ungkapny.

Jadi pada dasarnya benar bahwa kendaraan bermotor dinas pemerintah menggunakan TNKB berwarna merah. Sedangkan TNKB berwarna hitam diperuntukkan bagi mobil pribadi dan mobil sewa. Ini berarti mobil dinas pada dasarnya berwarna merah jika diubah menjadi hitam susah dilacak dan rawan penyimpangan dan kegunaanya. (agus salim)

Andre Gomes Datang Barca Tambah WAGs Cantik

BARCELONA (TERBITTOP) — Barcelona mendatangkan gelandang asal Portugal, Andre Gomes. Klub asal Catalan ini mesti mengeluarkan uang 40 juta euro atau Rp577,49 miliar untuk menebus Gomes dari Valencia. Dengan kehadiran Gomes, maka bertambahlah WAGs (istri atau kekasih pemain sepak bola) di Barca. Dikutip dari *Fabwags*, Gomes membawa Lisa Goncalves ke Barcelona. Lisa yang terkenal kecantikannya, ternyata seorang dokter gigi yang sehari-hari bertugas di Hospital de Valongo, Portugal. (vin)



Andre Gomes-Lisa Goncalves

Samuel Eto'o PESEPAK BOLA AFRIKA TERKAYA

MANCHESTER (TERBITTOP) — Samuel Eto'o dikukuhkan jadi pesepak bola terkaya asal Afrika, dengan kekayaannya mencapai 90 juta dolar AS atau setara dengan Rp1,182 triliun. Pundi-pundi Eto'o tebal saat bergabung mengenakan kostum Barcelona dan Inter Milan. Pesepak bola dari Kamerun ini juga membukukan prestasi individu, misalnya sebagai top skorer Piala Dunia Antarklub di tahun 2010. Kekayaannya bertambah sejalan dengan prestasi yang ditorehkan. Bahkan, di usia yang tak lagi muda, Eto'o masih mengantongi gaji yang tinggi.

Pendapatannya bersama klub asal Rusia, Anzhi Makhachkala, Eto'o mengantongi pemasukan 25 juta dolar AS pertahun, menurut *list* yang dilansir Forbes, beberapa waktu lalu. Namun, dari benua hitam ini, tak hanya Eto'o yang hidup makmur. Ada sederet nama pesepak bola lain, di antaranya adalah: **Didier Drogba:** Kekayaan Drogba didapat paling banyak ketika ia bergabung dengan Chelsea dari 2004 hingga 2012. Totalnya saat ini 70 juta dolar AS atau setara Rp919 miliar. **Yaya Toure:** Yaya Toure hampir tak tergantikan di Manchester City selama beberapa musim,

dengan pendapatan 15 juta dolar AS per tahun. Kekayaannya 65 juta dolar AS atau Rp853 miliar. **Emmanuel Adebayor:** Di saat puncak kariernya Adebayor mendapatkan gaji dari Manchester City 268 ribu poundsterling per pekan atau Rp4,61 miliar. Kekayaan pesepak bola asal Togo ini 27 juta dolar AS atau Rp354 miliar. **Michael Essien:** Sebagai salah satu pilar tim, Essien mendapat gaji selangit dari Chelsea. Kekayaan pesepak bola yang pernah berlaga bersama Panathinaikos memiliki kekayaan sekitar 25 juta dolar AS atau Rp328 miliar. (lie)



Samuel Eto'o

Fakta Juventus Berani BAYAR MAHAL PEMAIN



NAPOLI (TERBITTOP) — Selasa lalu, Juventus mengejutkan dunia dengan merekrut top skorer Serie A musim lalu, Gonzalo Higuain, dari Napoli. Soalnya, nilai transfer Higuain ke Juventus fenomenal.

Selain mampu mendatangkan pemain penting dari klub rival mereka, Juventus juga harus memecahkan rekor transfer mereka dengan menggelontorkan uang sebesar 76,5 juta poundsterling atau setara dengan Rp1,3 triliun untuk striker 28 tahun tersebut. Memang bukan tanpa alasan Juventus harus memecahkan rekor transfer mereka untuk mendatangkan striker timnas Argentina tersebut. Hal ini dikarenakan musim lalu Higuain menjadi top skorer Serie A de-

ngan menceploskan total 36 gol dari 35 penampilan untuk Napoli. Jumlah gol tersebut hampir dua kali lipat dari penyerang tertajam kedua Italia, yaitu Paulo Dybala yang hanya mampu mencetak 19 gol pada musim lalu. Higuain resmi menjadi pemain termahal yang pernah dibeli Juventus sepanjang masa. Namun, bukan hanya Higuain saja yang dibayar mahal oleh *Si Nyonya Tua*. Ini faktanya:



Gonzalo Higuain

1. ALEX SANDRO
Asal klub : FC Porto
Tahun pembelian : 2015
Usia saat dibeli : 24 tahun
Posisi : Bek kiri
Harga : £22,1 juta

2. MARCO DI VAIO
Asal klub : Parma
Tahun pembelian : 2002
Usia saat dibeli : 25 tahun
Posisi : Striker
Harga : £22,1 juta

3. DIEGO RIBAS
Asal klub : Bremen
Tahun pembelian : 2009
Usia saat dibeli : 24 tahun
Posisi : Gelandang
Harga : £22,95 juta

4. EMERSON
Asal klub : AS Roma
Tahun pembelian : 2004
Usia saat dibeli : 28 tahun
Posisi : Gelandang
Harga : £23,8 juta

5. MIRALEM PJANIC
Asal klub : AS Roma
Tahun pembelian : 2016
Usia saat dibeli : 26 tahun
Posisi : Gelandang
Harga : £27,2 juta

6. PAULO DYBALA
Asal klub : Palermo
Tahun pembelian : 2015
Usia saat dibeli : 21 tahun
Posisi : Striker
Harga : £27,2 juta

7. PAVEL NEDVED
Asal klub : Lazio
Dibeli tahun : 2001
Usia saat dibeli : 28 tahun
Posisi : Gelandang
Harga : £35,2 juta

8. LILIAN THURAM
Asal klub : Parma
Tahun Pembelian : 2001
Usia saat dibeli : 29 tahun
Posisi : Bek tengah
Harga : £35,28 juta

9. GIANLUIGI BUFFON
Asal klub : Parma
Tahun pembelian : 2001
Usia saat dibeli : 23 tahun
Posisi : Kiper
Harga : £44,95 juta

10. GONZALO HIGUAIN
Asal klub : Napoli
Tahun pembelian : 2016
Usia saat dibeli : 28 tahun
Posisi : Striker
Harga : £76,5 juta.
(ss/bln)



Sebastian Giovinco

Giovinco Lampau Rekor Beckham

TORONTO (TERBITTOP) — Sejak tahun 2000, pesepak bola legendaris asal Inggris David Beckham pemegang rekor tendangan bebas di Major League Soccer (MLS). Nyaris enam tahun berlalu, dan rekor itu akhirnya berhasil ditumbangkan oleh gelandang asal Italia, Sebastian Giovinco. Dia mencetak dua gol tendangan bebas, saat Toronto FC yang dibelanya membukukan kemenangan 4-1 atas DC United. Dengan begitu, sejak kepindahannya ke liga yang bergulir di Amerika itu tahun lalu, Giovinco telah membukukan tujuh gol. Artinya, menurut *Goal*, pekan lalu, Giovinco unggul satu gol dari Beckham, yang mencetak enam gol tendangan bebas saat membela klub Los Angeles Galaxy. Enam gol juga dilesakkan Javier Morales yang adalah gelandang Real Salt Lake. Giovinco yang sebelumnya bergabung dengan Juventus, memcatatkan statistik tujuh gol dari 76 percobaan tendangan bebas atau 9,2 persen. Jadi, lebih unggul Beckham yang mencetak enam gol dalam 46 kali percobaan atau 13 persen. (goal)

Bekas Klub Ronaldo Kontrak Bocah Lima Tahun



LISBON (TERBITTOP) — Berita perekrutan para pemain top oleh klub-klub papan atas sempat di sela oleh langkah klub yang pernah dibela Cristiano Ronaldo, Sporting Lisbon. Sebuah langkah mengejutkan dilakukan Lisbon dengan mengontrak bocah berusia lima tahun. Yang mengejutkan, bocah bernama Francisco itu sama sekali tidak berbakat main sepak bola. Lisbon mengontraknya lantaran ia menderita penyakit kanker. Dikontraknya Francisco sebagai bentuk dukungan Lisbon atas penyakit yang dideritanya. Namun, layaknya mengontrak pemain top yang profesional, upacara mengikat kontrak dilakukan dan dokumen kontrak diserahkan langsung Presiden Lisbon, Bruno de Carvalho. "Kami senang bisa menggaet Francisco yang akan ditugaskan melakukan *kick off* pada partai perdana musim depan. Dia perekrutan besar kami, yang akan memperlihatkan kepada dunia bagaimana sebenarnya Sporting," ujar Bruno yang dikutip *Dream Team FC*. Francisco terlihat mengenakan kostum Lisbon dan difoto, yang dimasukkan ke akun resmi klub, saat berjabat tangan dengan presiden klub. Bahkan, ketilia laga percobaan lawan Olympique Lyon, ia dijadikan kapten. (lie)

Ronaldo Jajal Tantangan Baru MASUK RING TARUNG BEBAS

MADRID (TERBITTOP) — Sepanjang berkariernya sudah banyak gelar yang dikantongi megabintang sepak bola Cristiano Ronaldo. Antara lain tiga trofi Ballon d'Or. Seakan tak puas dengan prestasinya itu, Ronaldo kini menjajal tantangan baru.



Conor McGregor - Cristiano Ronaldo

Apa itu? Menyusul partisipasinya dengan Portugal memboyong gelar juara Euro 2016, dan membawa Real Madrid juara Liga Champions, Ronaldo terlihat masuk dalam ring olahraga tarung bebas UFC, bersama bintang terkenal di laga ini, Conor McGregor. Saat beraksi, seperti diungkapkan via akun Instagramnya, pekan lalu Ronaldo tengah menikmati liburan musim panasnya di Amerika Serikat. Sebuah foto di

ring UFC pun diunggahnya, dengan menerakan caption: "Senang bertemu dengan anda teman!!" Petarung UFC, McGregor, membalas lewat akun Instagramnya, dengan menulis: "Teman saya, Ronaldo, datang ke gym hari ini! Ia seperti hewan buas. Terima kasih Cristiano, respek! Saya akan coba menggeser Anda di daftar nomor satu Forbes tahun depan." Bagaimana dengan Real Madrid? Pada saat yang nyaris bersamaan, seluruh pemain *El Real* tengah menjalani pusat pelatihan pra musim, di Montreal, Kanada. (inst/bln)

VIDEO SEKS TERSEBAR Nathaniel Clyne Kalut

LIVERPOOL (TERBITTOP) — Sedang kalut, bahkan bisa juga dibilang lagi kalang kabut. Itulah kondisi kini dari bek kanan Liverpool, Nathaniel Clyne. Penyebabnya, gara-gara video rekamannya berbuat cabul tersebar di dunia maya. Sebagaimana dikutip dari laman The Sun, bek dari Inggris itu terekam kamera ketika melakukan perbuatan tak senonoh dengan seorang wanita pada tahun 2014 lalu. Aksi anggota skuat timnas Inggris itu berlangsung di apartemen miliknya. Tidak diketahui siapa yang merekam, dan siapa pula yang menyebarkan. Namun, menurut *The Sun*, ketika Clyne bercinta ada seorang temannya di apartemen yang sama. Bisa jadi dialah yang merekam, atau jangankan-jangankan Clyne sendiri, yang kemudian bocor ke publik. Dalam kondisi syok, melalui agennya, ia melaporkan bocornya rekaman itu ke polisi. Juga diwartakan, kalau eks pemain Southampton khawatir kariernya hancur. Clyne berkilah, ketika perbuatannya itu dilakukan, dirinya sedang singel. Clyne merasa ada yang sengaja ingin merusak reputasinya. Karenanya, sang agen merasa perlu melaporkan ke polisi, tulis *The Sun*. (bln)



Nathaniel Clyne

Sedikitnya 10 Negara Sudah Melanggar

'Bebas Visa Dinilai Ancam Pertahanan'

PADANG (TERBITTOP) — Anggota Komisi I DPR-RI Evita Nursanty mengatakan, kebijakan bebas visa 169 negara tidak melihat adanya manfaat signifikan, bahkan menjadi salah satu ancaman terhadap petahanan NKRI dari ancaman dan gangguan terhadap kedaulatan yang ada.

"Pengaruhnya hanya terlihat dari aspek komersial, namun secara pertahanan, Indonesia terancam," kata Evita saat melakukan kunjungan kerja reses Komisi I DPR-RI ke Sumatera Barat (Sumbar) di Padang, pekan lalu.

Ia menegaskan, kebijakan bebas visa itu perlu dievaluasi kembali, bahkan hendaknya dicabut dan hal itu sedang diupayakan pihaknya di pusat.

Menurutnya, kebijakan bebas visa 169 negara itu membuat warga negara asing masuk ke Indonesia dengan mudah, termasuk gerbong narkoba serta hal-hal lain yang mengancam keutuhan NKRI.

Hal itu juga mengancam pertahanan di pulau-pulau terluar Indonesia termasuk Kepulauan Mentawai, apalagi dua dari 92 pulau terluar Indonesia ialah di daerah itu.

"Membahayakan untuk pulau Mentawai, apalagi masih ada pulau-pulau yang kosong serta fisiknya tidak terkelola," ujarnya.

Senada dengan itu, anggota Komisi I DPR-RI lainnya, Alimin Abdullah menyampaikan, kebijakan bebas visa yang berlaku itu tidak memiliki alat kontrol dan jika dikaitkan dengan Kepulauan Mentawai, maka akan lebih berbahaya karena tidak ada kantor imigrasi di daerah setempat.

"Yang lebih miris dan kemungki-

nan terjadi ialah keadaan di daerah tidak disampaikan sebagaimana mestinya oleh oknum-oknum pejabat daerah ke pusat. Jadi data tidak sesuai fakta," tegasnya.

Ia khawatir jika daerah dikatakan aman tanpa adanya alat deteksi keamanan. Menurutnya, jika dari segi jumlah sarana prasarana sudah dikeluhkan minim, tentu kualitas juga diragukan sehingga keadaan di daerah tidak terkontrol. "Tidak kuatnya pertahanan bisa saja menyebabkan narkoba masuk dengan mudah, warga asing masuk dengan mudah, namun tidak ada laporan ke pusat," katanya.

Alimin berharap tiap daerah termasuk Sumbar dapat membuat data-data prioritas yang kebutuhannya mendesak sehingga ada aturan dan peranan daerah jika ada warga asing yang masuk, termasuk ke Kepulauan Mentawai agar dapat segera direalisasikan.

Sementara Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Padang Esti Winahyu Nur Handayani menerangkan, pihaknya selalu melakukan pengawasan secara rutin terhadap warga negara asing yang memasuki daerah itu khususnya yang masuk dalam wilayah kerjanya. "Kami bahkan membentuk tim yang terdiri dari beberapa instansi pemerintahan untuk mengawasi kegia-



SIMULASI ANCAMAN PERTAHANAN — Aparat gabungan di Bandara Halim Perdanakusuma, beberapa waktu lalu melakukan simulasi untuk menghadapi ancaman pertahanan negara, dengan melibatkan satuan anjing pelacak.

tan orang asing sesuai tugas dan fungsi masing-masing," tambah Esti Winahyu.

Akan Dievaluasi

Di tempat terpisah dalam kunjungan ke Kota Gunung Sitoli, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Yasonna Laoly mengatakan, pemerintah akan mengevaluasi kebijakan bebas visa setelah beberapa persoalan yang diperparah dengan penerapan kebijakan bebas visa.

Beberapa di antaranya, peningkatan pelanggaran izin tinggal yang dilakukan sejumlah warga negara asing, meningkatnya tenaga kerja WNA yang memanfaatkan bebas visa kunjungan lalu mempersulit perebutan lapangan kerja di Indonesia, serta pintu masuk terhadap jaringan narkoba dan terorisme.

Yasonna Laoly mengatakan, pemerintah akan mengevaluasi kebijakan bebas visa setelah diterapkan selama satu tahun. Sejauh ini, kebijakan pembebasan visa untuk 169 negara telah berjalan selama enam bulan.

"Memang, pada waktunya itu perlu dievaluasi. Kalau misalnya ada negara yang wisatanya tidak signifikan dan lebih banyak membahayakan serta melanggar aturan imigrasi, itu akan dievaluasi," kata Yasonna seperti dilansir *Kompas.com*.

Berdasarkan data Direktorat Jen-

deral Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM, negara yang warga negaranya paling banyak melanggar kebijakan bebas visa adalah Tiongkok, Banglades, Filipina, Irak, Malaysia, Vietnam, Myanmar, India dan Korea Selatan.

WN Tiongkok menduduki peringkat pertama dengan jumlah yang signifikan, yakni 1.180 pelanggaran pada Januari-Juli 2016. Adapun Banglades (172), Filipina (151), dan Irak (127). Sanksi yang paling banyak dijatuhkan adalah deportasi. Selama tujuh bulan terakhir, 2.856 kasus pelanggaran oleh WNA dijatuhi sanksi deportasi.

Menurut Yasonna, kriteria negara yang akan segera dievaluasi adalah negara yang warganya banyak menyalahgunakan bebas visa kunjungan untuk menetap dan bekerja di Indonesia. Kriteria lain adalah negara penerima bebas visa yang jumlah wisatanya ternyata tidak signifikan dan tidak menyumbang banyak devisa bagi Indonesia.

Terkait dengan WNA dari Tiongkok yang menduduki peringkat pertama pelanggaran imigrasi, Yasonna mengatakan, pemerintah masih berhati-hati menyikapinya. Di satu sisi, pemerintah mengharapkan potensi wisata dari WNA Tiongkok, tetapi di sisi lain, banyak pelanggaran imigrasi yang muncul karena bebas visa untuk Tiongkok.

"Jujur saja, kalau kita lihat dari tingkat pelanggaran, Tiongkok memang paling banyak. Namun, itu tidak bisa dijadikan patokan juga karena angka wisatawan dari mereka memang paling banyak. Wajar jika lebih banyak jumlahnya, lebih banyak persoalannya," kata Yasonna. (berbagai sumber/ris)

'JANGAN HAKIMI WIRANTO'

(dari halaman 1)

Jangan Menghakimi

Koordinator TPDI Petrus Selestinus mengatakan, sebagai negara hukum, maka hanya badan peradilan di Indonesia dengan putusan yang berkekuatan hukum tetap menyatakan seseorang sebagai pelaku kejahatan pelanggaran HAM, barulah Jenderal TNI Purn Wiranto boleh dipap sebagai pelanggaran HAM.

Menurut Petrus, selama pengadilan belum atau tidak menyatakan mantan Panglima TNI Jenderal TNI Purn Wiranto sebagai pelanggaran HAM, atas kasus pelanggaran HAM mana pun, maka tidak seorang pun boleh menyatakan Wiranto sebagai pelanggaran HAM.

"Kita sudah lima kali ganti presiden pascapemerintahan Orde Baru, akan tetapi selama lima kali pergantian presiden itu masalah proses hukum dalam kasus pelanggaran HAM selalu dimunculkan secara sporadis hanya dari kelompok aktivis pejuang HAM, tanpa pernah dibuktikan secara faktual/konkret di mana letak keterlibatan dan dalam kasus yang mana Wiranto terbukti terlibat," kata Petrus.

Jika para aktivis HAM, lanjutnya, memiliki tambahan bukti keterlibatan siapa pun dalam kasus pelanggaran HAM maka sebaiknya

disalurkan melalui mekanisme hukum, bukan dengan aksi-aksi yang menerus kepada menghakimi seseorang.

Apalagi, lanjut Petrus, tuduhan yang bersifat menfitnah itu muncul hanya pada momen-momen tertentu, termasuk pada saat Wiranto ditunjuk oleh Presiden Jokowi sebagai Menko Polhukam, maka konsekuensinya pihak yang menuduh dengan cara fitnah itu wajib dimintakan pertanggungjawabannya secara pidana.

"Karena kalau memang para aktivis pejuang HAM memiliki bukti-bukti yang valid yang bisa mendukung kerja aparat penegak hukum untuk mengungkap dugaan keterlibatan siapapun termasuk Jenderal TNI Purn Wiranto, maka bukti-bukti seharusnya diserahkan kepada aparat penegak hukum dan hal itu akan lebih positif, ketimbang dilakukan aksi jalanan dengan membawa poster menuduh Jenderal TNI Purn Wiranto sebagai pelanggaran HAM," kata Petrus.

Ditambahkan, dalam kurun waktu yang begitu lama tentang proses hukum atas kasus-kasus pelanggaran HAM yang diduga melibatkan sejumlah pejabat masa lampau dan selama itu pula proses hukumnya tidak memiliki perkembangan yang benar-

ti, maka sudah dapat disimpulkan bahwa aparat penegak hukum tidak memiliki bukti-bukti yang cukup untuk membawa setiap kasus pelanggaran HAM ke tahapan proses lebih lanjut.

"Begitu pula dengan Komnas HAM sebagai lembaga negara yang memiliki kompetensi di bidang penegakan HAM harus dapat menjelaskan kepada publik bahwa hingga kini Wiranto tidak terbukti melakukan pelanggaran HAM dan hingga kini pula tidak ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap yang menyatakan dia terlibat sebagai pelaku atau penanggung jawab pelanggaran HAM," ujar Petrus.

Dalam pandangan pengamat politik Mohammad Asfar dari Universitas Airlangga Surabaya, pengangkatan Wiranto sebagai menteri koordinator antara lain untuk meredakan potensi gejolak politik yang disebabkan dengan pencoretan dua kader Hanura dari kabinet. Sejak pensiun dari dinas militer, Wiranto aktif di panggung politik dengan menjadi pendiri dan ketua umum Hanura dan partai ini adalah salah satu penyokong naiknya Joko Widodo sebagai presiden. "Ini adalah kompensasi penggantian dua menteri dari Hanura," kata Asfar. (berbagai sumber/ris)

MELESTARIKAN JIWA DAN SEMANGAT KEPANDUAN

(dari halaman 1)

mencapai kata mufakat yang artinya adalah berbagai usaha guna menyegarkan dan mempererat tali persaudaraan. Atau sering sifatnya adalah mendorong pertemuan lebih sering diantara sesama rekan-rekannya.

Namun pertemuan awal minggu ini sungguh merupakan peristiwa yang sangat penting karena Hipprada yang dibentuk oleh sepeuh Pramuka Almarhum Sri Sultan Hamengkubuwono IX itu sekarang sampai pada saat yang memerlukan keputusan sangat penting sebagai wadah yang di dambakan oleh para senior yang secara fisik tidak lagi giat di lapangan dalam gerakan Pramuka aktif tetapi jiwa dan semangatnya tetap menyala disertai aspirasi yang tinggi tetap memajukan anak muda dengan karakter terungul yang diwariskan oleh Bapak Kepanduan Sedunia. Keluhuran dan keunggulan karakter yang menonjolkan hidup kemasyarakatan dalam kebersamaan dan kedamaian yang penuh keakraban itu dilandasi sifat luhur saling hormat menghormati demi kemajuan dan kesejahteraan yang penuh kedamaian.

Oleh karena itu, kalau selama ini Hipprada bergerak seakan seperti perkumpulan yang dikelola bersama oleh suatu pengurus pusat dan daerah dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang disyahkan dalam pertemuan atau musyawarah sebagai aturan organisasi organisasinya sendiri, kini Hipprada mulai berpikir mengikuti

aturan UU yang diatur negara. Para anggota berpikir agar organisasi ini sah tidak saja merurut kesepakatan anggotanya saja, tetapi juga disahkan oleh aturan hukum yang ditetapkan oleh negara melalui UU-nya.

Oleh karena itu, pertemuan yang diwarnai suasana kekeluargaan yang kental itu akhirnya secara serius berbicara tentang aturan, UU dan bagaimana memberi warna kepada organisasi yang semula hanya disepakati oleh para anggotanya, digiring dan diarahkan menjadi suatu organisasi yang menjadi syah menurut hukum atau aturan yang ditetapkan oleh UU. Ini semua karena organisasi serupa seperti Pramuka dan lainnya ditata juga mengikuti aturan hukum, UU atau ketentuan lain yang ditetapkan oleh negara. Organisasi Hipprada menjadi bagian dari lembaga yang tunduk pada kesepakatan anggota dan aturan UU yang berlaku.

Dengan permusyawaratan yang penuh keakraban itu akhirnya Hipprada dengan lancar meluncur menjadi organisasi masyarakat yang memenuhi segala syarat dan tetap dijiwai oleh jiwa kepanduan yang kental dan semangat pengabdian kepada tiga generasi yang makin kokoh, generasi pandu yang sudah berusia dewasa dan tidak aktif lagi di lapangan, generasi muda yang dijadikan sasaran utama agar cita-cita dan semangatnya tetap berpijak pada jiwa kepanduan yang

luhur serta anak-anak yang kelak akan menjadi calon pemimpin bangsa yang harus memiliki karakter luhur seperti diwariskan oleh sepeuh pandu yang kental.

Munculnya Hipprada dalam bentuk organisasi kemasyarakatan itu kiranya akan memberi warna yang lebih tajam dalam kancah perjuangan gerak langkahnya di kemudian hari. Salah satunya tidak ragu-ragu bagi Hipprada melangkah lebih tegap karena pada tahun 2017 mendatangi Hipprada dipercaya oleh gerakan mantan pandu dunia yang sama sebagai tuan rumah pertemuan akbar dunia yang digelar di Bali. Suatu kepercayaan dan kehormatan bagi para sepeuh yang tergabung dalam Hipprada di Indonesia.

Dalam bentuk baru ini Hipprada akan dengan percaya diri melangkah ke depan karena dilindungi UU dan aturan hukum yang berlaku di negara ini sebagai organisasi kemasyarakatan yang sanggup menjadi tuan rumah suatu pertemuan internasional dengan menghadirkan sekitar 500 peserta senior dari lebih 50 negara, suatu kehormatan yang menghargai *wisdom* dan pengalamannya yang luar biasa dari para senior yang telah lama berteman dengan akrab dalam jajaran dunia yang penuh persatuan, kesatuan dan keakraban yang membawa persaudaraan dunia yang penuh kedamaian.

(Penulis adalah Ketua Umum Hipprada)

SRI MULYANI INDRAWATI, "SRIKANDI UNTUK KAWAL TAX AMNESTY"

(dari halaman 1)

Dalam rapat paripurna yang berlangsung se usai acara pelantikan para menteri baru, Rabu (28/7), Presiden Joko Widodo langsung memberi arahan dan tugas kepada Sri Mulyani untuk melaksanakan amnesti pajak.

Sri Mulyani mengatakan, program amnesti pajak merupakan bagian kebijakan fiskal pemerintah dan pengelolaan APBN yang bertanggungjawab sehingga pelaksanaannya harus dilakukan hati-hati. "Banyak target yang sudah dicanangkan. Tentu, saya akan melihat secara berhati-hati dan perencanaan pelaksanaan dari berbagai kebijakan yang sudah dibuat," kata mantan Direktur Pelaksana Bank Dunia itu, yang dikutip media.

Bagi Sri Mulyani, jalan untuk mengamankan program amnesti pajak sedikit mudah, karena pendahulunya, Bambang Brodjonegoro telah berperan besar dalam pengesahan UU Pengampunan Pajak maupun UU APBN-Perubahan 2016.

Pelopor Reformasi Birokrasi

Wanita kelahiran Bandar Lampung 26 Agustus 1962 ini mulai berkariir sebagai teknokrat di pemerintahan sejak era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, yaitu menjadi Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas pada Kabinet Indonesia Bersatu jilid I.

Sri Mulyani menempati posisi Menteri Keuangan menggantikan

kan Jusuf Anwar pada 2005, dan merangkap sebagai pelaksana tugas Menko Perekonomian setelah Boediono terpilih menjadi Gubernur Bank Indonesia pada 2008.

Ibu tiga anak ini kembali menjadi Menteri Keuangan pada Kabinet Indonesia Bersatu jilid II, namun hanya beberapa bulan menjabat, karena mengundurkan diri pada Mei 2010 untuk mengisi posisi sebagai direktur pelaksana Bank Dunia.

Namun, Sri Mulyani pernah mendapatkan tekanan politik setelah tersangkut kasus penyelamatan Bank Century dan kebijakannya dipertanyakan karena 'bail out' tersebut menimbulkan masalah serta dianggap merugikan keuangan negara. (end)

WANITA ASAL MALANG PENASIHAT OBAMA

(dari halaman 1)

Lalu siapa Ima? Dia adalah warga RT 24 RW 03 Dusun Krajan, Desa Kanigoro, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Mantan TKW ini anak sulung pasangan Turiyo, 54 tahun, dan Alimah (50). Namun Turiyo dan Alimah tidak tahu, kalau Ima memiliki posisi penting di negeri Paman Sam. "Ima itu *enggak* pernah cerita kerjanya apa di sana. Dia cuma bi-

lang kerjanya ikut di kantor Presiden," kata Turiyo, Senin lalu.

Turiyo dan Alimah tidak tahu, jika sejak 2012 Ima menjadi staf di Coalition to Abolish Slavery and Trafficking atau CAST, organisasi nirlaba yang menolong Ima pada tahun 2000 untuk kabur dari siksaan majikannya di Los Angeles. Tugas Ima di CAST sebagai koordinator para korban perbudakan

dan perdagangan manusia.

Kerja keras Ima, mendorong Presiden Obama menunjuk Ima menjadi salah satu anggota Gugus Tugas untuk Pemantauan dan Pemberantasan Perdagangan Manusia (PIFF). Bahkan, kemudian sejak Desember 2015, Obama mengangkat Ima menjadi salah satu dari 11 anggota Dewan Penasihat Gedung Putih. (tm)

KIAN KENTAL KONTROVERSI PERNIKAHAN SEJENIS CELINE DAN BACIL

(dari halaman 1)

Siapa Bacil? Sejumlah sumber menyebut, ia adalah salah satu dari manajemen penyanyi Rossa. Perempuan berdarah Italia-Manado bernama asli Intan ini, kerap berdandan layaknya laki-laki dengan potongan rambut pendek yang nyaris botak.

Lalu, bagaimana dengan Celine? Jawaban yang kurang lebih sama, diungkap dari sosok wanita cantik ini. Jumat lalu, saat bertemu dengan sejumlah wartawan di Jakarta, Celine mengatakan Bacil adalah sahabatnya? "Saya tidak bisa melarang orang untuk mencintai saya dong. Tapi

saya juga enggak bisa melarang orang membenci," kilah dia.

Lalu, mengapa ibundanya membenarkan adanya pernikahan sejenis itu? "Saya punya alasan kuat akhirnya membenarkan. Ini awalnya kan dia yang mau menikahi (Bacil). Lalu minta izin ke saya, ya akhirnya saya terima. Saya sudah *legowo* (menerima), *kok* Celine malahan bilang itu nikah main-main," begitu kata Vincentia Nurul kepada *Liputan6* yang mengkonfirmasi.

Ibunda Celine Evangelista ini muncul di berbagai media, ketika awak media ingin mengkonfir-

masi soal pernikahan itu, juga mengenai hubungan Celine dengan Stefan William. "Saya bicara apa adanya karena *enggak* mau dia begitu. Kan dia sendiri yang bilang sudah punya suami. Dan, itu bukan Dirly. Saya tidak punya motivasi apa pun sekadar ingatkan dia dan ada nasib cucu saya juga kan," ujar Vincentia Nurul.

Pernyataan ini semakin mengentalkan aroma kontroversi pernikahan sejenis itu, walaupun telah beredar bukti-bukti sertifikat dan foto Celine yang tengah menikah dengan sosok mirip Bacil di sampingnya. (end)

AHOK DAN TEMAN AHOK MENANGKAN AKROBATIK POLITIK

(dari halaman 1)

di satu pihak sedangkan bagi Partai Nasdem, Hanura dan Golkar ingin menyelamatkan kehendak publik yaitu memiliki seorang gubernur bernama Ahok yang menjadi harapan publik.

Dengan demikian pendapat sementara pihak yang menyatakan sikap Ahok dan Teman Ahok memilih partai politik (Nasdem, Hanura dan Golkar) dalam Pilgub DKI Jakarta sebagai perilaku 'kutu loncat' dan 'mengkhianati masyarakat' adalah pendapat yang tidak berdasar, emosional dan tidak cerdas, karena justru Ahok dan Teman Ahok berhasil meluluhkan sikap kaku partai politik bahkan bisa dikatakan Ahok dan

Teman Ahok berhasil memberikan pembelajaran politik yang sangat berharga kepada masyarakat dan partai politik untuk berpolitik secara sehat, etis dan berdasarkan standar moral yang baik di masa yang akan datang terutama politik transaksional yang merugikan demokrasi dan kedaulatan rakyat.

Ahok dan Teman Ahok telah menginspirasi publik dan akal sehat publik agar tetap menghormati jalur perseorangan dan jalur partai politik dalam pilgub, karena kedua-duanya merupakan jalur yang legal legal konstitusional, sehingga tidak boleh ada pihak yang mengklaim bahwa jalur

parpol sebagai jalur yang benar sedangkan jalur perseorangan sebagai pilihan yang salah. Mengapa, karena sejumlah pihak terutama dari PDIP selalu berpendapat bahwa pilihan Ahok pada jalur perseorangan sebagai pilihan yang salah, karena itu ketika Ahok kembali memilih jalur parpol, maka Ahok dianggap telah kembali ke jalan yang benar. Inilah pendapat yang keliru dan menyesatkan dari PDIP yang turut melahirkan UU yang mengatur tentang jalur perseorangan dalam pilkada.

(Penulis adalah Koordinator TPDI, Advokat dan Penasihat Hukum Koran TERBITTOP)

DIRGAHAYU KEJAKSAAN RI KE-56

22 Juli 1960 - 22 Juli 2016

"Tingkatkan Integritas, Profesionalisme dan Disiplin Diri, Menuju Kejaksaan yang Mumpuni, Mandiri dan Terpuji"

**DENGAN SEMANGAT HUT ADHYAKSA
MARI KITA TINGKATKAN SEMANGAT DAN PRESTASI KERJA**

RUMAH TANGGA KEJAKSAAN AGUNG RI

HARI BHAKTI ADHYAKSA SUDAH 56 KALI DIPERINGATI

Persoalan Integritas Jaksa Masih Saja Dipertanyakan

PRESIDEN JOKOWI:

Jaksa yang Jujur dan Profesional Idaman Kita Semua

KORPS Kejaksaan memperingati Hari Bhakti Adhyaksa ke-56 kalinya, pada 22 Juli lalu. Di tengah kemeriahan peringatan tersebut, dengan beragam kegiatan, Presiden Jokowi memberi pesan yang jelas melalui cuitannya di akun Twitter pribadinya @jokowi: "Jaksa yang jujur dan profesional idaman kita semua".

Ucapan yang sederhana, tapi cukup menggigit. Muncul pertanyaan, apakah memang selama ini jaksa belum jujur? Apakah memang selama ini jaksa belum profesional. Soalnya, presiden saja masih mengidamkannya. Mengidamkan, artinya ada sesuatu yang belum tercapai. Ada kesan, ketidakjujuran jaksa, dan ketidakprofesionalan jaksa. Persoalan integritas, tampaknya lagi-lagi dipertanyakan pada Korps Kejaksaan.

Yang menarik, ternyata, tak hanya presiden yang mengidamkan

belakangan ini sering diwartakan mengalami berbagai masalah yang terkait dengan integritasnya. Dari sisi profesional, soal penanganan korupsi saja, bisa dibayangkan tak ada gregetnya. Banyak yang berharap, ketika Arminsyah digeser ke Gedung Bundar, ada gebrakan dalam penanganan korupsi yang telah masif. Tapi, hanya sebentar memberi kesan akan menggedor, belakangan datar.

Prasetyo mengakui banyak tantangan yang dihadapi institusinya. Dalam kaitan dengan Hari Bhakti

Publik Belum Puas

Apakah publik puas dengan kinerja jaksa? Pertanyaan ini dijawab dengan sebuah jajak pendapat yang dilakukan sebuah harian nasional. Hasilnya, bahwa publik masih belum puas dengan kinerja jaksa dalam rentang waktu tujuh tahun terakhir (November 2009-Juli 2016). Penilaian-penilaian lainnya adalah, citra jaksa belum positif, publik juga meyakini jaksa belum mandiri masih ada campur tangan. Kompetensi jaksa dalam penegakan hukum dinilai belum sepenuhnya baik.

Padahal, pada peringatan Hari Bhakti Adhyaksa tahun lalu, Presiden Jokowi telah berpesan agar kinerja di bidang penegakan hukum ditingkatkan. Reformasi lembaga ini dari hulu sampai hilir. Walaupun ini masih bisa diperdebatkan, setidaknya catatan ICW bisa menjadi *warning*. Karena, usia jaksa telah lebih dari setengah abad.

Pihaknya juga menginventarisasi ketidakpuasan dari sisi pembinaan di jaksa, dari mulai persoalan rekrutmen, pendidikan untuk jaksa, mutasi, promosi, sampai pada persoalan penunjukkan pejabat struktural. Masih ada keluhan bahwa mutasi dan promosi jabatan tanpa ukuran yang jelas. Jaksa yang berprestasi tiba-tiba dimutasikan, sementara jaksa yang biasa-biasa saja, atau bahkan yang berkasus naik jabatan, dan diduga memiliki kedekatan dengan pimpinan.

Selain itu masih ada penilaian publik menilai Korps Adhyaksa kerap tidak sigap dalam penegakan hukum di Indonesia. Malah belakangan, beberapa aksi operasi tangkap tangan (OTT) yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memunculkan nama-nama yang berasal dari jaksa.

Selain persoalan integritas, masalah penanganan korupsi oleh

Gedung Bundar. Secara jumlah, iya luar biasa naiknya, saat Gedung Bundar dipimpin Arminsyah. Tapi, tetap saja ada catatan-catatan yang butuh perhatian serius. Sejumlah kasus korupsi terjadi mangkrak.

Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI sebagai mitra pengawasan pemerintah di bidang penegakan hukum menengarai paling tidak ada 15 poin yang dapat dijadikan acuan dalam menyorot kinerja Kejagung. Poin-poin tersebut telah disampaikan kepada Jaksa Agung. Antara lain menyangkut penerapan hukuman mati, deponering, kasus Deny Indrayana, sprindik La Nyalia Mattalitti yang berulang, serta kasus dugaan korupsi restitusi pajak Mobile8 termasuk kasus dugaan korupsi Menara BCA dan Kempinski yang mencapai Rp1,2 triliun.

Selain itu, kasus pengadilan gardu Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang mengakibatkan kerugian negara triliunan rupiah, nasib barang sitaan yang telantar, penyelesaian aset *recovery* kasus Bank Century, hingga soal perkembangan perburuan debitur Badan Likuidasi Bank Indonesia (BLBI).

Dalam penanganan kasus 'papa minta saham' yang memeriksa Setya Novanto, Tim Satgas Tipikor belum berhasil membawa kasus ini ke pengadilan, dan publik menilai sebaliknya Gedung Bundar telah berhasil membuat 'rumah aman' bagi Setya Novanto. Di lain pihak kasus dugaan korupsi Menara BCA dan Kempinski yang mencapai Rp1,2 triliun dan kasus soal dugaan rekayasa pajak Mobile8 yang memeriksa saksi Hary Tanoesoedibjo hingga kini jalan di tempat juga belum berlanjut ke sidang.

Bidang Tindak Pidana Khusus memiliki peran sangat strategis da-

PRESIDEN Joko Widodo menyampaikan ucapan selamat Hari Bhakti Adhyaksa ke-56 melalui akun Twitter pribadinya. Dalam cuitannya, Presiden juga mengimbau agar para jaksa benar-benar menjaga profesionalisme dan integritas dalam bekerja.

"Jaksa yang jujur dan profesional idaman kita semua. Teruskan perubahan, lawan mafia kasus. Selamat Hari Bhakti Adhyaksa 2016 -Jkw," cuitnya pada Jumat, 22 Juli 2016, sekitar pukul 13.48 WIB, yang kemudian dipublikasikan situs resmi kepresidenan.

Senada dengan Presiden, dalam sambutan pada acara Peringatan Hari Bhakti Adhyaksa ke-56 yang digelar di Kompleks Kejaksaan Agung Jakarta Selatan, Jaksa Agung HM Prasetyo mengimbau agar para jaksa memiliki sikap disiplin, mandiri, dan tidak melakukan tindakan tercela.

"Sekali nama kita terpuruk diperlukan energi dan waktu yang lama untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat," ucap Prasetyo. (end)

lam membangun dan memulihkan kepercayaan masyarakat (public trust). Baik dan buruknya pidana khusus memberikan andil yang signifikan bagi pemulihan kepercayaan masyarakat. Pada 2015, jaksa telah menangani korupsi lebih dari 1.653 perkara, dan hingga Maret 2016 lebih dari 1.500 perkara.

Pesan yang ingin disampaikan adalah, buka lagi kasus mangkrak, agar nama jaksa kembali terangkat. Bukankah tema Hari Bhakti Adhyaksa ke-56 mencerminkan keinginan itu: "TINGKATKAN INTEGRITAS PROFESIONALISME DAN DISIPLIN DIRI, MENUJU KEJAKSAAN YANG MUMPUNI, MANDIRI DAN TERPUJI". (end/ris)

**“TINGKATKAN INTEGRITAS
PROFESIONALISME DAN DISIPLIN DIRI,
MENUJU KEJAKSAAN YANG MUMPUNI,
MANDIRI DAN TERPUJI.”**

jaksa yang berintegritas dan profesional. Segaris dengan pernyataan presiden, di hari yang sama Jaksa Agung HM Prasetyo pun meminta seluruh 'anak buahnya' bersikap disiplin dan tidak melakukan perbuatan tercela. Beda kalimat, tapi maknanya sama, menyinggung persoalan integritas. "Sekali nama kita terpuruk diperlukan energi dan waktu yang lama untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat," kata Jaksa Agung.

Tidak gampang hal-hal yang diidamkan itu menjadi kenyataan. Bahkan, faktanya, korps jaksa

Adhyaksa yang ke-56, Prasetyo meminta bawahannya, sekali lagi, untuk tidak melakukan perbuatan tercela. Imbauan yang bukan tanpa alasan, karena masih saja ada beberapa oknum yang tersangkut perkara. Data yang diungkap Prasetyo antara lain adanya sekitar 60 jaksa dan pegawai jaksa yang tersangkut masalah narkoba, penggelapan, dan bolos kerja. Permintaannya, adalah jaga kehormatan dan profesi supaya jaksa menjadi institusi yang dicintai masyarakat, memberikan kepuasan kepada publik.



BOS/BAR

RESMIKAN MONUMEN — Jaksa Agung HM Prasetyo menandatangani prasasti 'Monumen Jaksa Agung RI dari Masa ke Masa', yang dilakukan bersamaan dengan peringatan Hari Bhakti Adhyaksa ke-56, beberapa waktu lalu.

MONUMEN JAKSA AGUNG

Penghargaan untuk Sesepeuh Kejaksaan

JAKSA Agung HM Prasetyo SH, MH meresmikan monumen Jaksa Agung RI dari Masa ke Masa dan Kantin Adhyaksa di Kompleks Kejaksaan Agung, Jakarta, Kamis lalu. Monumen ini, yang diresmikan dalam rentetan kegiatan Hari Bhakti Adhyaksa ke-56, menurut HM Prasetyo, sebagai ungkapan penghargaan untuk para sesepeuh jaksa, yang telah mengabdikan dirinya dalam membangun Korps Adhyaksa, sejak tahun 1946.

"Monumen ini sekaligus sebagai tonggak prasasti cita-cita

Jaksa Agung sebelumnya, yang harus direalisasikan. Kita harus melanjutkan apa yang telah dirintis dan merealisasikan cita-cita untuk dicintai rakyat," kata HM Prasetyo, beberapa saat sebelum menandatangani monumen.

Pada monumen tertera sejumlah nama Jaksa Agung, yang ditulis dengan tinta warna emas, dimulai sejak Jaksa Agung pertama dijabat oleh Mr Gatot Taroenamihardja pada 19 Agustus sampai 24 Oktober 1945. Kemudian Jaksa Agung berikutnya Mr Kasman Singodimedjo (8 November 1945-6 Mei 1946), Mr Tir-

tawinata (22 Juli 1946-27 Desember 1950), hingga Jaksa Agung ke-23 diemban oleh Basrief Arief yang bertugas dari 26 November 2010 sampai 20 Oktober 2014.

Pada saat yang bersamaan, Jaksa Agung juga menandatangani Prasasti Kantin Adhyaksa, yang letaknya ada di samping Gedung Datun. Selain monumen dan kantin, Biro Umum Kejaksaan Agung telah mempercantik sudut-sudut gedung dengan taman-taman yang pada malam hari semarak dengan sorotan lampu warna-warni.

Di sekitar kantin, juga dibuat-

kan tempat duduk yang bakal membuat nyaman, dengan beberapa payung ukuran besar, sehingga penunjung kantin baik jaksa, pegawai, atau tamu Kejaksaan Agung akan merasa nyaman berlama-lama di sana.

HM Prasetyo menyebutkan 'kantin kejujuran' ini dapat memenuhi kebutuhan para jaksa yang ada di lingkungan Kejagung, maupun jaksa yang datang ke Kejagung atau pegawai dan tamu Kejagung. Kantin ini, jelasnya, "Mempertautkan kita, satu dengan lainnya, antarbidang." (bo/end)